

No. 5868/KOM-D/SD-S1/2023



- Hak Cipta Dilindungi
1. Dilarang mengutip
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta n



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**KETERAMPILAN PENYIAR DI RADIO EL JOHN 102,6 FM
PEKANBARU PADA PROGRAM SIARAN
DRIVETERNOON**



UIN SUSKA RIAU

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memperoleh Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh :

YOGA CIPTADI SANJAYA
NIM. 11740314424

UIN SUSKA RIAU

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**KETERAMPILAN PENYIAR DI RADIO EL JOHN 102,6 FM
PEKANBARU PADA PROGRAM SIARAN DRIVETERNOON**

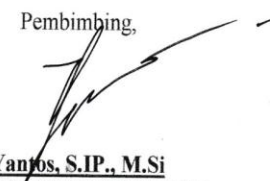
Disusun Oleh :

Yoga Ciptadi Sanjaya

NIM. 11740314424


Telah disetujui oleh pembimbing pada tanggal 12 April 2023

Pembimbing,



Yanto, S.IP., M.Si
NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,



Dr. Muhammad Badri, M.Si
NIP. 19810313 201101 1 004



KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
 FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION
 Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yoga Ciptadi Sanjaya
 NIM : 11740314424
 Judul : Keterampilan Penyiar di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada Program Siaran Driveternoon

Telah dimunaqasyahkan pada Pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 12 Juni 2023

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar S.Ikom. pada Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 20 Juni 2023



Dekan
Dr. Imros Rosidi, S.Pd, M.A
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/ Penguji I,

Firdaus El Hadi, M.Sos., Sc
 NIP. 19761212 200312 1 004

Sekretaris/ Penguji II,

Assyari Abdullah, M.I.Kom
 NIK. 130 417 023

Penguji III,

Dra. Atjih Sukaesih, M.Si
 NIP. 19691118 199603 2 001

Penguji IV,

Rohayati, S.Sos., M.I.Kom
 NIP. 19880801 202012 2 018

a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
 Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Yoga Ciptadi Sanjaya
 NIM : 11740314424
 Judul : Keterampilan Penyiar di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada Program Siaran Driveternoon

Telah Diseminarkan Pada:

Hari : Senin
 Tanggal : 27 Desember 2021

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 27 Desember 2021

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Intan Kemala, S.Sos., M.Si
 NIP. 19810612 200801 2 017

Penguji II,

Tika Mutia, M.I.Kom
 NIP. 19861006 201903 2 010



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:
 Nomor : Nomor 25/2021
 Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : YOGA CIPTADI SANJAYA
 NIM : 11740314424
 Tempat/ Tgl. Lahir : Padang/ 27 Mei 1999
 Fakultas/Pascasarjana : DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Prodi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Keterampilan Penyiar di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada Program Siaran Driveternoon”**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 26 Juni 2023
 Yang membuat pernyataan



YOGA CIPTADI SANJAYA
NIM. 11740314424



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 12 April 2023

No. : Nota Dinas
 Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
 Hal : Pengajuan Sidang Sarjana

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 di-
 Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap skripsi Saudara:

Nama : Yoga Ciptadi Sanjaya
 NIM : 11740314424
 Judul Skripsi : Keterampilan Penyiar di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada Program Siaran Driveternoon

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasyahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom.)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pembimbing,

Yantos, S.IP., M.Si
 NIP. 19710122 200701 1 016

Mengetahui :
Ketua Prodi Ilmu Komunikasi,

Dr. Muhammad Badri, M.Si.
 NIP. 19810313 201101 1 004

ABSTRAK

: Yoga Ciptadi Sanjaya

: Ilmu Komunikasi

: Keterampilan Penyiar di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada Program Siaran Driveternoon

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan penyiar berbicara di depan mikrofon (*announcing skill*), keterampilan menggunakan peralatan (*operating skill*), dan keterampilan memilih dan merangkai musik (*musical touch*) di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada program siaran driveternoon. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Jenis penelitian dalam penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan tujuan untuk memberikan gambaran, mendeskripsikan, dan mengungkapkan gambaran dari permasalahan yang ditemukan. Penelitian kualitatif didasarkan pada data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dengan wawancara dan turun langsung ke lapangan (observasi) di Radio El John FM Pekanbaru, sedangkan data sekunder diperoleh melalui buku-buku, jurnal, dan artikel yang berkaitan dengan keterampilan penyiar. Hasil penelitian yang didapatkan untuk 3 keterampilan penyiar di Radio El John FM Pekanbaru yaitu: 1. *Announcing skill* penyiar, penyiar *standby* diruang siaran 15-30 menit sebelum *on air* untuk melakukan persiapan diri sebelum siaran, mengasah *communication skill*, menjaga kualitas vokal dan intonasi. Observasi masih menunjukkan adanya kesalahan pada intonasi, artikulasi, pemilihan kata dan kecepatan berbicara saat siaran. 2. *Operating skill*, penyiar mendapatkan edukasi tentang alat-alat siaran dan penggunaannya, melakukan persiapan alat sebelum siaran. Hasil observasi untuk penguasaan alat siaran penyiar masih memiliki kekurangan pada kontrol *fader*. 3. *Musical Touch*, penyiar mengetahui genre-genre musik yang akan digunakan dalam siaran. Jenis musik utama yang digunakan *Electronic Dance Music* (EDM), *Throwback Tunes*, dan musik terupdate dari dalam maupun luar negeri. Penyiar telah mempersiapkan *list* musik yang akan diputar pada *playlist*. Observasi menunjukkan kekurangan *musical touch* penyiar pada pengaturan tempo musik, merangkai musik siaran dan memasukkan *jingle*.

Kata Kunci : Radio, Penyiar Radio, Keterampilan Penyiar, *Announcing Skill, Operating Skill, Musical Touch*



- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin, menduplikasi, atau mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa izin dari penulis.
 - a. Penggunaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : *Yoga Ciptadi Sanjaya*

Department : *Communication Science*

Title : *Announcer’s Skills at El John 102,6 FM Pekanbaru Radio in the Driveternoon Broadcasting Program*

This study aims to determine the announcer's skills in speaking in front of a microphone (announcing skill), skills in using equipment (operating skill), and skills in choosing and composing music (musical touch) on Radio El John 102.6 FM Pekanbaru on the driveternoon broadcast program. The method used in this research is qualitative. The type of research in this study uses a qualitative descriptive approach with the aim of providing an overview, describing, and revealing an overview of the problems found. Qualitative research is based on primary data and secondary data. Primary data was obtained by interviews and direct fieldwork (observation) at Radio El John FM Pekanbaru, while secondary data was obtained through books, journals and articles related to broadcaster skills. The results of the study were obtained for 3 broadcasting skills at Radio El John FM Pekanbaru, namely: 1. Announcing skills of announcers, broadcasters standby in the broadcast room 15-30 minutes before going on air to prepare themselves before broadcast, hone communication skills, maintain vocal quality and intonation. Observations still show that there are deficiencies in intonation, articulation, word choice and speaking speed during broadcasts. 2. Operating skills, broadcasters get education about broadcast tools and their uses, prepare tools before broadcast. The results of observations for the mastery of the Broadcaster's broadcast equipment still have deficiencies in the fader control. 3. Musical Touch, the broadcaster knows the genres of music that will be used in the broadcast. The main types of music used are Electronic Dance Music (EDM), Throwback Tunes, and updated music from within and outside the country. Broadcasters have prepared a list of music that will be played on the playlist. Observations show the broadcaster's lack of musical touch in setting the music tempo, stringing broadcast music to include jingles.

Keywords : *Radio, Radio Announcer, Announcer Skill, Announcing Skill, Operating Skill, Musical Touch*

KATA PENGANTAR



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa mengizinkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alhamdulillah, Segala kata tulus sebagai puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini guna melengkapi tugas akhir untuk memperoleh gelar Sarjana Satu (S1). Shalawat beriring salam selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan di dunia dan akhirat.

Skripsi dengan judul Keterampilan Penyiar di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada Program Siaran Driveternoon merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu syarat mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang penulis miliki, maka dengan tangan terbuka dan hati yang lapang dalam menyelesaikan skripsi ini penulis menerima kritik, saran, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak demi kesempurnaan di masa yang akan datang. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan hormat ucapan terima kasih kepada: **AYAHANDA MARJOHAN** dan **IBUNDA DWI RENANINGTYAS** yang selalu mendo'akan, memberi motivasi, serta memberi dukungan baik secara moril dan materil sehingga anda dapat menyelesaikan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini. Selain itu, penulis juga ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag, Wakil Rektor I Ibu Dr.Hj. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Bapak Dr.H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Bapak Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A, Selaku selaku Dekan Fakultas Dakwah Komunikasi UIN SUSKA Riau beserta kepada seluruh Pembantu.
3. Bapak Dr. Muhammad Badri, M.Si. selaku ketua jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Artis, S.Ag., M.I.Kom, selaku Sekretaris jurusan Ilmu Komunikasi UIN SUSKA RIAU.
4. Ibu Dra. Atjih Sukaesih, M.Si, selaku pembimbing akademik penulis yang sudah membimbing penulis selama masa perkuliahan.
5. Bapak Yantos, S.IP., M.Si, selaku dosen pembimbing yang sudah meluangkan waktu dan pemikirannya dalam membimbing penulis.
6. Seluruh dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu.

Terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga menjadi bekal dan berkah yang baik bagi penulis dalam menjalani kehidupan.

Bapak Abdul Khair selaku General Manager Radio El John FM Pekanbaru, Angga Pradika, Tika Carissa, Vera Magdalena, dan Desy Ardian selaku penyiar pada program Driveternoon, dan staff-staff di Radio El John FM Pekanbaru lainnya.

Teman seperjuangan yang saling memberikan semangat dan sama-sama berjuang dalam proses menggapai gelar sarjana. Serta mendengarkan berbagai keluh kesah penulis dan berbagi pengetahuan satu sama lain yang berguna dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih.

Dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu-persatu yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Pekanbaru, 12 Maret 2023

Penulis

YOGA CIPTADI SANJAYA
NIM. 11740314424

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. Latar Belakang Masalah	1
2. Penegasan Istilah	5
3. Rumusan Masalah	5
4. Tujuan Penelitian	5
5. Kegunaan Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
1. Kajian Terdahulu	7
2. Landasan Teori	13
3. Kerangka Pikir	28
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
1. Desain Penelitian	30
2. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3. Sumber Data Penelitian	31
4. Teknik Pengumpulan Data	31
5. Informan Penelitian	32
6. Validitas Data	32
7. Teknik Analisis Data	33
BAB IV GAMBARAN UMUM	35
4.1 Sejarah	35
4.2 Visi dan Misi	36
4.3 Data Media Radio El John 102.6 FM Pekanbaru	36
4.4 <i>Rate Card</i> Radio El John FM Pekanbaru	40
4.5 Struktur Organisasi Radio El John FM Pekanbaru	42

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN..... 43

Hasil Penelitian.....43
 Pembahasan69

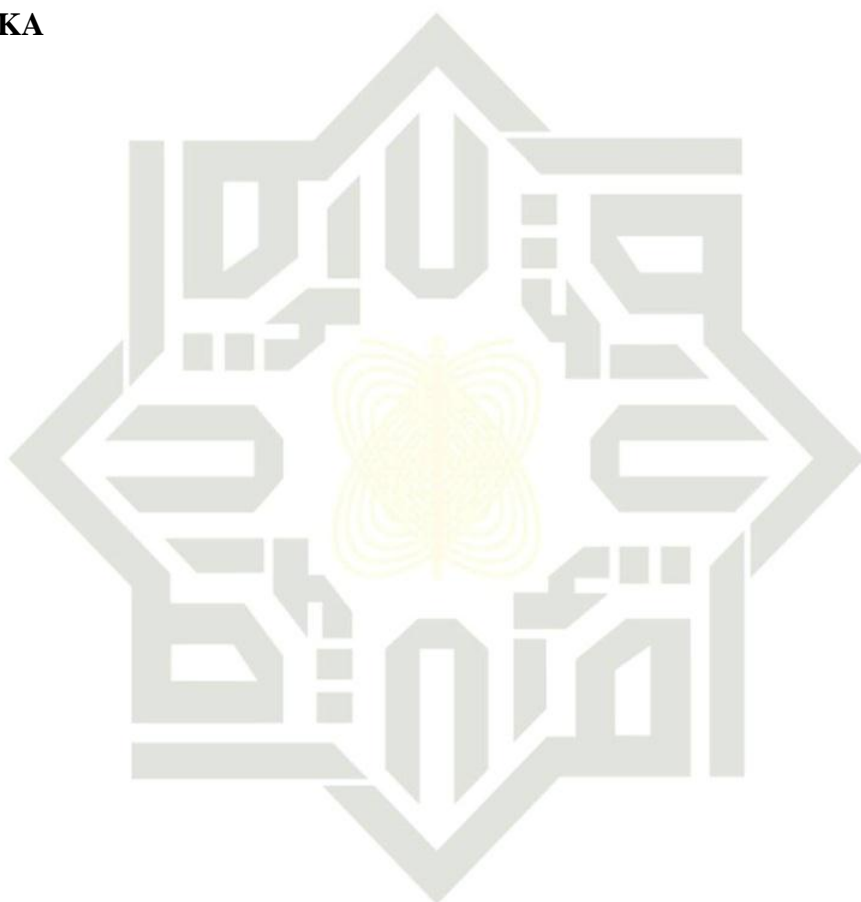
BAB VI PENUTUP 75

Kesimpulan75
 Saran76

DAFTAR PUSTAKA

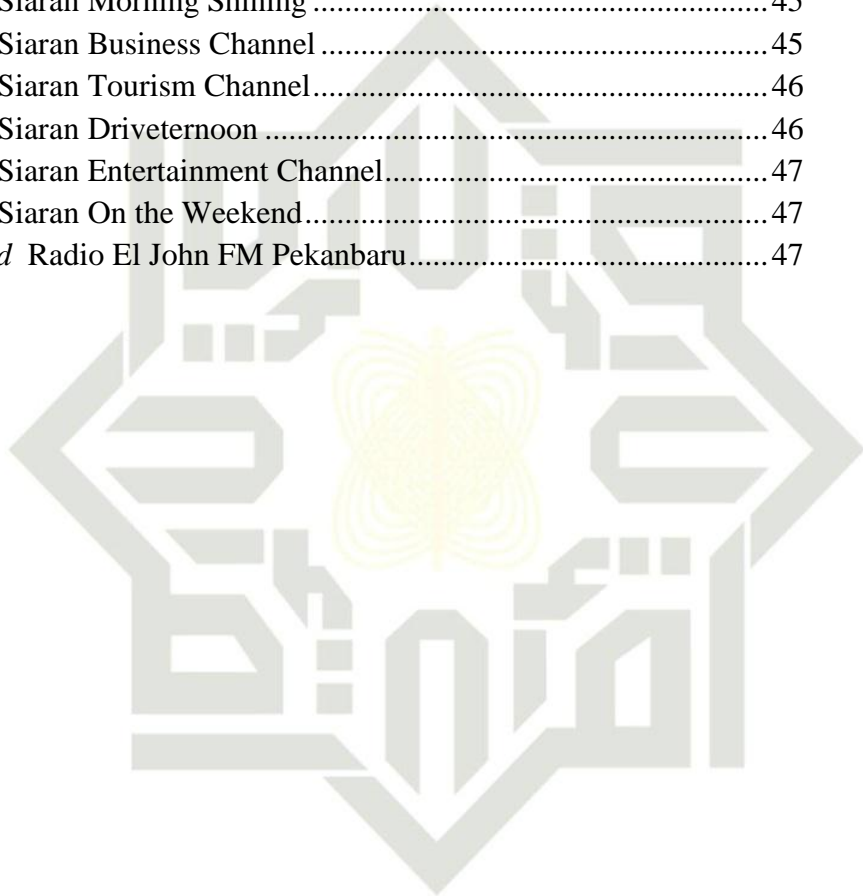
LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



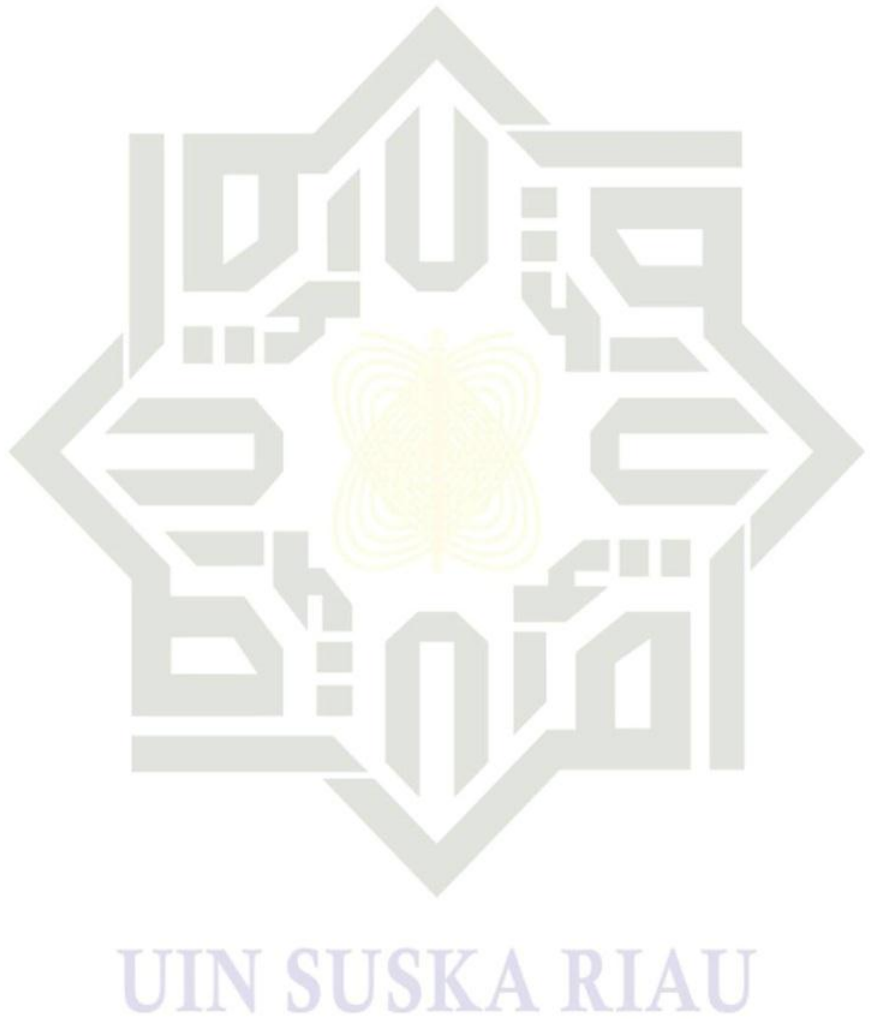
DAFTAR TABEL

© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 3.1	Jadwal Kegiatan Penelitian	36
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 3.2	Data Informan Observasi Awal	35
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 3.3	Data Informan Penelitian	35
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.1	Identitas Radio El John 102.6 FM Pekanbaru	42
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.2	Jangkauan Siaran Radio El John FM Pekanbaru	44
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.3	Program Siaran Mutiara Hikmah	44
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.4	Program Siaran Morning Shining	45
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.5	Program Siaran Business Channel	45
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.6	Program Siaran Tourism Channel.....	46
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.7	Program Siaran Driveternoon	46
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.7	Program Siaran Entertainment Channel.....	47
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.8	Program Siaran On the Weekend.....	47
© Hak Cipta Mutiara Hikmah	Tabel 4.9	Rate Card Radio El John FM Pekanbaru.....	47



DAFTAR GAMBAR

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Sipi dan Dinding Undang-Undang</p> <p>1. Undang-Undang tentang</p> <p>a. Penguatan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Penguatan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Gambar 2.1 Kerangka Pikir..... 34</p> <p>Gambar 4.1 Radio El John FM Pekanbaru 42</p> <p>Gambar 4.2 Logo Radio El John Pekanbaru..... 43</p> <p>Gambar 4.3 Struktur Organisasi Radio El John FM Pekanbaru 49</p>
---	---



BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Perkembangan media komunikasi modern dewasa ini telah memungkinkan diseluruh dunia untuk dapat saling berkomunikasi. Hal ini dimungkinkan karena adanya berbagai media (*channel*) yang dapat digunakan sebagai sarana penyampaian informasi. Media penyiaran, yaitu radio dan televisi merupakan salah satu bentuk media massa yang efisien dalam mencapai audiennya dalam jumlah yang sangat banyak. Karenanya media penyiaran memegang peranan yang sangat penting dalam ilmu komunikasi pada umumnya dan khususnya ilmu komunikasi massa.¹

Salah satu media massa elektronik tertua yang masih efektif digunakan masyarakat dalam memperoleh informasi adalah radio. Radio merupakan media komunikasi massa yang memiliki kecepatan dalam menyampaikan informasi yang tidak terbatas oleh ruang dan waktu. Oleh karena itu radio menjadi sumber informasi yang kompleks mulai dari fungsi tradisional sebagai penyampai berita dan informasi, perkembangan ekonomi, pendongkrak popularitas, hingga propaganda politik dan ideologi.² Radio tidak dapat memberikan gambaran visual secara mendetail, namun disitulah keistimewaan radio, karena hanya radiolah satu satunya media yang dapat memberikan gambar diruang imajinasi pendengarnya, karena pesan yang bersifat selintas dan dengan penyampaian yang mendetail serta jelas dan penyiarnya dapat membangkitkan pendengar untuk berimajinasi.³

Saat ini dunia penyiaran radio telah berkembang pesat seiring dengan tingkat peradaban manusia dan kemajuan teknologi komunikasi. Di era global, terlebih sejak Indonesia memasuki era reformasi dengan kebebasan mengakses dan memperoleh informasi yang semakin terbuka, dunia penyiaran memiliki potensi besar untuk mempengaruhi masyarakat luas dan menjadi medium informasi tercepat, interaktif, dan relatif murah.⁴

Dalam perkembangannya, radio menjadi sangat akrab dengan masyarakat karena media radio dapat menjadi media yang komunikatif, edukatif, dan menghibur yang hanya membutuhkan indera pendengaran sehingga dapat

¹ Nur Ahmad, "Radio sebagai Sarana Media Massa Elektronik", *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 2 (Desember 2015): 235.

² Yara Ardiningtyas dan Yudi Hartono, "Perkembangan Radio sebagai Pers Elektronik di Madiun" *Jurnal Agastya*, Vol. 5, No. 2 (Juli 2015): 162.

³ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism : Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Scrip Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004)

⁴ Kharisma Ayu Febriana, dkk, "Pelatihan Kepenyiaran Radio bagi Siswa SMK N 1 Semarang", *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 12 No. 1 (Maret 2021): 96.



didengarkan dimana saja dan sambil melakukan aktifitas lain seperti berkendara atau bekerja.⁵

Melalui radio, seseorang dapat mengirim dan memperoleh informasi maupun pesan yang disampaikan oleh seorang penyiar radio. Penyiar radio adalah salah satu unsur penting suatu radio dalam menentukan penyampaian informasi maupun hiburan kepada pendengar. Baik buruk siaran bahkan perilaku penyiar dapat berpengaruh terhadap integritas radio.⁶ Dalam menyiar seorang penyiar dituntut harus cakap dalam mengolah kata-kata sehingga pesan mudah dipahami oleh pendengar tanpa adanya kesalahpahaman persepsi terhadap informasi yang disampaikan. Selain itu vokal seorang penyiar juga harus bagus (artikulasi yang jelas) dan bervariasi. Keberadaan seorang penyiar yang berkompetensi dan memiliki keterampilan dalam menyiar juga diperlukan untuk keberhasilan sebuah program di sebuah radio siaran. Seorang penyiar harus memiliki keahlian berbicara, membaca dan menulis dengan baik.⁷

Macam-macam keterampilan mutlak seorang penyiar mencakup: keterampilan berbicara didepan mikrofon (*announcing skill*), keterampilan menggunakan peralatan (*operating skill*), dan keterampilan memilih dan merangkai musik (*musical touch*). Sebagai penyiar yang ingin mempertahankan kualitas dan eksistensinya, wajib kiranya menjaga kondisi vokal agar tetap standar, bagus, dan menarik. Penyiar radio juga dituntut untuk dapat mengoperasikan peralatan radio seperti *mixer*, komputer dan program-program yang ada di dalamnya. Selain itu penyiar radio harus dapat menikmati dan menghafal berbagai karakter lagu yang diputarkan di setiap tugas siarannya sehingga nuansa indah yang tercipta dari berbagai macam lagu dan musik dapat dirasakan oleh pendengar.⁸

Adanya kemunculan radio-radio baru dan ketatnya persaingan radio-radio saat ini menjadikan tingginya tuntutan dan tanggung jawab penyiar. Untuk mengantisipasi persaingan tersebut, dibutuhkan penyiar yang tangguh dan mampu bersaing di tengah ketatnya persaingan untuk memperoleh perhatian pendengar sebanyak-banyaknya.⁹

Salah satu radio yang tergabung dalam El John Media yang telah memiliki banyak cabang radio di Indonesia yaitu Radio El John FM Pekanbaru, menjadikan radio ini cukup eksis dan memiliki banyak pendengar untuk dijadikan tempat penelitian. Radio El John 102,6 FM Pekanbaru telah berdiri sejak tahun 1976

⁵ Andi Mangara, *Radio an Obsession*, (Makassar: KPID Sulsel, 2006), 3.

⁶ Habibah Jayanti Damanik, dkk, "Sistem Pendukung Keputusan dalam Seleksi Penyiar Radio Boss FM 102.8 Pematang Siantar Menggunakan Metode Electre", *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer*, Vol. 1 No. 1 (Oktober 2017): 38.

⁷ Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism : Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Scrip Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004)

⁸ Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 45.

⁹ *Ibid*, 18.



sebagai radio penyaji informasi dan hiburan masyarakat. Salah satu radio tertua di Kota Pekanbaru, radio El John 102,6 FM Pekanbaru memiliki beberapa program siaran yang sangat berkualitas seperti Morning Shining, Business Channel, Tourism Channel, Driveternoon, dan lainnya.

Salah satu program siaran hiburan yang cukup menarik untuk didengarkan adalah Driveternoon. Program yang disiarkan saat jam *prime time* siaran radio ini pada pukul 15.00-18.00 WIB tentunya memiliki banyak pendengar. Driveternoon merupakan program hiburan yang berisikan pemutaran lagu, *news update* (berita-berita terkini dari dalam maupun luar negeri), hingga *traffic report* informasi lalu lintas di kota Pekanbaru). Program ini juga berisi obrolan santai dan menyediakan *polling* Instagram untuk pendengar, serta pendengar juga dapat *request* lagu yang diinginkan. Program siaran Driveternoon memiliki total 4 orang penyiar dengan sistem *shift*, dimana dalam setiap kali siaran program ini dibawakan oleh 2 orang penyiar.

Salah satu program siaran yang disiarkan pada saat jam *prime time* siaran radio tentunya harus dibawakan dengan sangat baik dan menarik untuk menarik minat pendengar dan mendapat *rating* program yang bagus. Untuk itu keterampilan penyiar saat membawakan program ini sangat berpengaruh pada minat pendengar. Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada penyiar Driveternoon El John FM Pekanbaru masih terjadinya kekurangan pada *announcing skill* penyiar dimana penyiar terkadang melakukan kesalahan pemilihan kata yang mengakibatkan pendengar sulit memahami maksud yang disampaikan, dan juga adanya kesalahan artikulasi kata dalam penyampaian siaran.

Observasi awal terhadap keterampilan penyiar juga dilakukan peneliti kepada dua orang pendengar program siaran Driveternoon Radio El John 102.6 FM Pekanbaru. Menurut pernyataan Aditya Grimaldi (24) penyiar program Driveternoon terkadang melakukan kesalahan pada pemilihan kata yang sulit dipahami, pada beberapa bagian adanya artikulasi penyiar yang kurang jelas, pemilihan jenis musik yang kurang sesuai dengan segmen program yang sedang dibawakan. Begitu juga dengan pendapat yang disampaikan Irfan Salim (23), beliau mengatakan adanya kekurangan penyiar dalam membawakan segmen berita, kesalahan pada pengaturan *volume* musik saat transisi ke vokal penyiar.

Kesalahan-kesalahan yang terjadi dan kekurangan penyiar dalam program siaran ini dapat disebabkan karena kurangnya keterampilan penyiar. Penyiar seharusnya lebih memiliki keterampilan yang mumpuni agar program Driveternoon dapat dibawakan dengan cukup bagus dan menarik minat pendengar. Sebelum memulai siaran hendaknya penyiar mempersiapkan diri agar dapat membawakan program siaran dengan baik. Keterampilan yang dimiliki



UIN SUSKA RIAU

penyiar tentunya akan mendukung penyiar dalam membawakan program siaran dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas peneliti memfokuskan pada keterampilan penyiar di Radio El John FM Pekanbaru khususnya pada program Driveternoon. Maka penulis tertarik untuk mengangkat judul skripsi **“Keterampilan Penyiar di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada Program Siaran Driveternoon”**

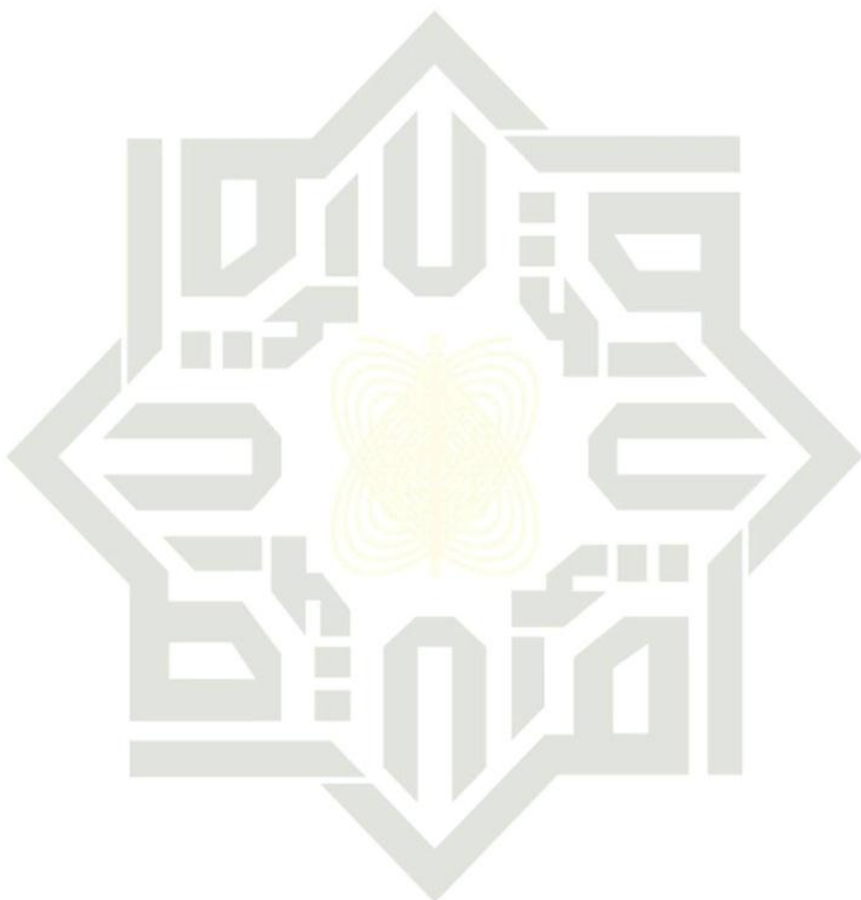
Daftar Isi

1. Dilarang menyalin atau menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumber.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1.2 Penegasan Istilah

Agar tidak terjadi salah penafsiran terhadap kata-kata dalam penelitian ini, penulis membuat penegasan istilah sebagai berikut:

Keterampilan

Keterampilan adalah kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan.¹⁰

Penyiar

Penyiar adalah orang yang mampu mengomunikasikan gagasan, konsep, dan ide serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program radio.¹¹

Program Siaran

Program siaran adalah program yang berisi pesan atau rangkaian pesan dalam bentuk suara, gambar, suara dan gambar, atau yang berbentuk grafis atau karakter, baik yang bersifat interaktif maupun tidak, yang disiarkan oleh lembaga penyiaran.¹²

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan penyiar berbicara di depan mikrofon (*announcing skill*), keterampilan menggunakan peralatan (*operating skill*), dan keterampilan memilih dan merangkai musik (*musical touch*) di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada program siaran driveternoon?

1.4 Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan penyiar berbicara di depan mikrofon (*announcing skill*), keterampilan menggunakan peralatan (*operating skill*), dan keterampilan memilih dan merangkai musik (*musical touch*) di Radio El John 102,6 FM Pekanbaru pada program siaran driveternoon.

1.5 Kegunaan Penelitian

Penulis berharap hasil dari penelitian ini dapat berguna dan bermanfaat baik secara teoritis maupun praktis, adapun kegunaan penelitian ini sebagai berikut:

Arifin Ahmad, "Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD N 01 Metro Pusat", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9 No. 2 (Juli 2017): 77.

Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 17.

Peraturan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 7", Dalam <http://www.kpi.go.id>. (diakses 23 Oktober 2021).



1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan bisa memberi masukan dalam pengembangan ilmu komunikasi khususnya dalam bidang penyiaran serta menjadi bahan kajian bagi peneliti lain dan wawasan bagi pembaca tentang keterampilan penyiar radio.

Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam evaluasi keterampilan penyiar radio, terutama bagi Radio El John FM Pekanbaru untuk dijadikan rujukan dalam meningkatkan keterampilan penyiarnya. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan penerapan ilmu selama masa perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Kajian Terdahulu

Dalam kajian terdahulu, peneliti telah menelaah penelitian yang memiliki keterkaitan serta relevansi dengan penelitian yang dilakukan. Dengan demikian, peneliti mendapatkan rujukan pendukung, pelengkap serta pembanding sehingga penulisan skripsi ini lebih memadai. Pada penelitian ini penulis merujuk pada kajian terdahulu yang berjudul:

Nabila dan Khaerul Azmi dalam jurnal mereka yang berjudul “Kecakapan Penyar Radio Bhery Hamzah dalam Program Elshinta *News and Talk* di Elshinta Radio”. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dan hasil dari penelitian ini yaitu menggunakan konsep kecakapan penyiar dari Asep Syamsul M. Romli dimana kecakapan penyiar terbagi menjadi kecakapan penyiar tentang berbicara dimana berdasarkan hasil wawancara dan observasi langsung adanya keterkaitan pentingnya penyiar untuk dapat mengatur pernapasan, memperhatikan intonasi, memahami aksentuasi agar saat siaran berlangsung apa yang disampaikan penyiar dapat dipahami pendengar. Selanjutnya kecakapan penyiar tentang membaca, berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan terdapat keterkaitan bahwa penyiar harus memiliki kecakapan membaca dimana penyiar juga harus rajin membaca berita dan informasi terkini agar dapat memberikan informasi kepada pendengar dengan jelas dan mudah dipahami pendengar. Selanjutnya kecakapan penyiar tentang menulis, dalam Elshinta radio seorang penyiar memang tidak membuat sebuah naskah radio tetapi penyiar dituntut untuk bisa dalam menulis, karena apabila dalam naskah radio terdapat hal yang kurang pas dan tidak mudah dipahami oleh pendengar penyiar bisa mengubah naskah tersebut menjadi hal yang mudah di pahami oleh pendengar. Pada Elshinta radio lebih banyak menggunakan kecakapan dalam berbicara dan membaca, tetapi dalam hal menulis penyiar juga harus memiliki kecakapan tersebut.¹³

Adapun perbedaan penelitian ini yaitu pada objek kecakapan penyiar yang diteliti. Penulis meneliti pada keterampilan penyiar berbicara di depan mikrofon (*announcing skill*), keterampilan menggunakan peralatan (*operating skill*) dan keterampilan memilih dan merangkai musik (*musical touch*), sedangkan pada penelitian sebelumnya berfokus pada kecakapan penyiar tentang berbicara, kecakapan penyiar tentang membaca dan kecakapan

¹³ Nabila dan Khaerul Azmi, “Kecakapan Penyiar Radio Bhery Hamzah dalam Program Elshinta *News and Talk* di Elshinta Radio”, *PANTARAI*, Vol. 2 No. 2 (April 2018).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penyiar tentang menulis. Perbedaan juga terletak pada tempat penelitian, dimana pada penelitian terdahulu meneliti di radio Elshinta, sedangkan penulis meneliti di Radio El John Pekanbaru. Persamaan penelitian penulis dengan penelitian terdahulu ini yaitu menggunakan metode kualitatif.

Yovana Desira Laguna dalam jurnalnya yang berjudul “Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya”. Pada penelitian ini permasalahan yang akan diteliti adalah bagaimana kompetensi penyiar radio, dengan objek penelitian yaitu penyiar pada program Global Saranghae di Global FM Surabaya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan studi kasus melalui perolehan data hasil observasi dan wawancara. Penyiar memperlihatkan beberapa ciri khas K-popers dan bagaimana mereka berinteraksi serta memperlihatkan image mereka sebagai penyiar. Peneliti mendeskripsikannya berdasarkan enam kriteria dari kompetensi menurut Spitzberg, B. Hdan Cupach dalam Canry dan Cody (2008, p.506-509), yakni: kemampuan beradaptasi, keterlibatan dalam percakapan, manajemen percakapan, empati, efektivitas, kelayakan dan kesesuaian, dan teknik *announcing*. Dari ketiga penyiar Global Saranghae, penyiar berkompoten di masing-masing komponen kompetensi. Masing masing penyiar mempunyai kelebihan dan kekurangan. Selain keenam kompetensi komunikasi, peneliti menemukan komponen kompetensi lain. Komponen tersebut adalah teknik *announcing*, menurut Prayudha (2004), untuk menjadi penyiar selain harus memiliki dasar suara yang bagus, pengucapan yang tepat, artikulasi yang jelas, penyiar harus bisa melakukan penekanan kata saat siaran, warna kata, kecepatan atau tempo, dan infleksi. Dalam hal ini ketiga penyiar memiliki kelemahan yaitu di komponen warna kata. Terutama Dimas yang memiliki kelemahan di komponen kecepatan atau tempo dan infleksi. Untuk memperbaiki teknik *announcing*, sebagai penyiar seharusnya sering melatih teknik pernapasan dan senam wajah.¹⁴

Perbedaan penelitian ini yaitu jenis kemampuan penyiar yang diteliti. Penelitian ini meneliti kompetensi penyiar yakni: kemampuan beradaptasi, keterlibatan dalam percakapan, manajemen percakapan, empati, efektivitas, kelayakan dan kesesuaian, dan teknik *announcing*, sedangkan penulis meneliti tentang keterampilan penyiar yakni: *announcing skill*, *operating skill*, dan *musical touch*. Selain itu perbedaan juga terletak pada tempat penelitian. Penelitian ini meneliti di radio Global FM Surabaya, sedangkan penulis meneliti di Radio El John FM Pekanbaru. Sedangkan untuk persamaan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif.

¹⁴Yovana Desira Laguna, “Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya”, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 6 No. 1 (2018).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Theodora Timothea K. K. Wattie dalam jurnalnya yang berjudul “Kompetensi Penyiar Sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja kompetensi yang dibutuhkan untuk menjadi penyiar program Good Morning Hard Rockers yang merupakan salah satu program *prime time* di Hard Rock FM Surabaya. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif dan menggunakan metode studi kasus. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa di radio Hard Rock FM Surabaya kompetensi penyiar dibagi menjadi dua. Pertama kompetensi umum (yang harus dimiliki oleh semua penyiar di Hard Rock FM Surabaya) seperti karakter, popularitas, teknik *mixing*, kecepatan berbicara dan nada berbicara serta percaya diri dan cepat beradaptasi. Kedua kompetensi khusus (yang harus dimiliki penyiar Hard Rock FM Surabaya dalam program tertentu saja) seperti lucu, spontan dan *smart* atau pintar. Penelitian tentang kompetensi penyiar sebagai komunikator dalam program Good Morning Hard Rockers ini berujung kepada sesungguhnya setiap penyiar di Hard Rock FM Surabaya seharusnya mempunyai karakter, baik karakter personal dan karakter suara yang sudah bawaan sejak dini. Dan pastinya setiap penyiar harus memenuhi kompetensi umum yang sudah ditetapkan oleh Hard Rock FM Surabaya. Hal ini juga berlaku untuk penyiar program *prime time* Good Morning Hard Rockers. Tiga kompetensi tersebut sudah dipenuhi oleh Agustian Pratama dan Indra Pramujito sebagai penyiar Good Morning Hard Rockers saat ini, baik saan *on air* maupun di kehidupan sehari-hari mereka.¹⁵ Adapun perbedaan penelitian ini terletak pada kompetensi penyiar yang diteliti. Penelitian ini meneliti kompetensi umum seperti karakter, popularitas, teknik *mixing*, kecepatan berbicara dan nada berbicara serta percaya diri dan cepat beradaptasi. Selain itu juga ada kompetensi khusus seperti lucu, spontan dan pintar. Sedangkan penulis meneliti kompetensi keterampilan penyiar seperti keterampilan berbicara di depan mikrofon, keterampilan menggunakan peralatan saat siaran serta keterampilan merangkai musik. Perbedaan juga terletak pada tempat penelitian. Penelitian ini meneliti di radio Hard Rock FM Surabaya sedangkan penulis meneliti di Radio El John FM Pekanbaru. Untuk persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.
4. Anisa Trisiah dalam jurnalnya yang berjudul “*Announcer’s Skills* dan Perannya dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Radio”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja *announcer’s skill* dan bagaimana

¹⁵Theodora Timothea K. K. Wattie, “Kompetensi Penyiar sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya”, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 5 No. 1 (2017).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perannya dalam meningkatkan kualitas siaran radio khususnya radio swasta di kota Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dari penelitian ini didapatkan bahwa faktor penentu keberhasilan peningkatan kualitas sebuah program siaran adalah peranan *announcer's skill* yang mempunyai. Dengan penguasaan teknik siaran yang baik yang meliputi komunikasi gagasan (*communications of idea*), komunikasi kepribadian (*communications of personality*), proyeksi kepribadian, pengucapan (*pronunciation*), dan control suara (*voice control*) maka penyiar memiliki kemungkinan yang besar untuk membuat acara tersebut sukses.¹⁶

Perbedaan penelitian ini terletak pada keterampilan yang diteliti, pada penelitian ini meneliti *announcer's skill*, sedangkan peneliti meneliti keterampilan penyiar pada *announcing skill, operating skill* dan *musical touch*. Perbedaan penelitian ini juga terdapat pada tempat penelitian. Penelitian ini meneliti pada radio swasta di Palembang, sedangkan peneliti meneliti di Radio El John Pekanbaru. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.

Khusnul Chotimah dalam jurnalnya yang berjudul “Gaya Bahasa dan Diksi Penyiar Radio Kencana FM Malang dalam Program Sore”. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan: (1) gaya bahasa penyiar dalam menyampaikan informasi pada program Sore di Radio Kencana FM Malang, (2) diksi atau pilihan kata yang digunakan penyiar radio dalam program #Sore di Radio Kencana FM Malang. Hasil penelitian yang telah ditemukan melalui rekaman radio, peneliti menganalisis kedua hal tersebut. Pada gaya bahasa peneliti menemukan lima hasil penelitian yaitu gaya bahasa resmi, gaya bahasa tak resmi, gaya percakapan, gaya sederhana, dan gaya menengah. Pada penelitian diksi atau pilihan kata, peneliti menemukan tiga hasil penelitian yaitu menghindari kata ciptaan sendiri, waspada penggunaan akhiran asing, dan kata kerja yang menggunakan kata depan.¹⁷

Perbedaan penelitian ini terletak pada keterampilan yang diteliti, pada penelitian ini meneliti gaya bahasa dan diksi penyiar, sedangkan peneliti meneliti keterampilan *announcing skill, operating skill* dan *musical touch*. Penelitian ini meneliti pada Radio Kencana FM Malang, sedangkan peneliti meneliti di Radio El John Pekanbaru. Persamaan penelitian ini yakni sama-sama menggunakan metode kualitatif.

6. Mochamad Rochim, Dede Lilis Ch, Nova Yuliati, dan Satya Indra Karsa dalam jurnal mereka yang berjudul “Pelatihan Dasar-Dasar Penyiaran bagi

¹⁶ Anita Trisiah, “*Announcer's Skills* dan Perannya dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Radio”, *Jurnal Wardah*, Vol. 14 No. 1 (2013).

¹⁷ Khusnul Chotimah, “Gaya Bahasa dan Diksi Penyiar Radio Kencana FM Malang dalam Program Sore”, *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, Vol. 16 No. 22 (2021).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Kru Radio Komunitas Monalisa Subang”. Penelitian ini bertujuan untuk melatih agar para kru radio komunitas Monalisa mampu untuk: (1) memahami kaidah-kaidah siaran radio. (2) memahami *voice production*. (3) mempraktikkan *voice production* dalam penyiaran radio. (4) memahami keterampilan sebagai penyiar radio. (5) mempraktikkan keterampilan sebagai penyiar radio. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terjadi penambahan pengetahuan dari para peserta pelatihan. Jika pada awal pelatihan peserta mempunyai rata-rata tingkat pengetahuan “sedang”, maka setelah mengikuti pelatihan terjadi peningkatan pengetahuan menjadi “tinggi”. Selain itu, berdasarkan penilaian ketrampilan bersiaran rata-rata peserta memiliki peningkatan ketrampilan bersiaran menjadi lebih baik. Ini berdasarkan pada ketrampilan dasar bersiaran berupa karakter suara, pengolahan ide, serta penguasaan suasana siaran.¹⁸

Perbedaan penelitian ini yaitu penelitian ini bertujuan untuk melatih dasar-dasar penyiaran kepada kru radio (kaidah-kaidah siaran radio, *voice production*, dan keterampilan sebagai penyiar radio), sedangkan peneliti meneliti keterampilan penyiar radio (*announcing skill, operating skill* dan *musical touch*). Penelitian ini meneliti di Radio Komunitas Monalisa Subang sedangkan peneliti meneliti di radio El John FM Pekanbaru.

Amalia Rizki Pratama dalam jurnalnya yang berjudul “Kualitas Profesionalisme Penyiar Radio Jakarta Islamic Centre 101.7 FM dalam Program Bincang Bisnis Muslim(BBM)”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyiar Radio Jakarta Islamic Centre 107.7 FM dalam menjaga profesionalismenya dalam memandu program Bincang Bisnis Muslim (BBM). Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini ialah metode kualitatif deskriptif, yaitu memaparkan hasil yang didapatkan berdasarkan data yang berhasil dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan narasumber penyiar dan program director di Radio JIC. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Penyiar radio JIC sudah berlaku cukup profesional dalam memandu program BBM. Pihak pengelola radio juga terus berupaya menjaga kualitas profesionalisme penyiar dengan mengadakan seleksi khusus. Kedepannya Penyiar Radio JIC akan terus menjaga profesionalismenya dengan meningkatkan skill melalui pelatihan yang lebih banyak untuk para penyiarnya agar penyiar dapat lebih fokus serta lebih baik lagi dalam menjalankan tugasnya.¹⁹

¹⁸ Mochamad Rochim, Dede Lilis Ch, Nova Yulianti, dan Satya Indra Karsa, “Pelatihan Dasar-Dasar Penyiaran bagi Kru Radio Komunitas Monalisa Subang”, *Jurnal Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat*, Vol. 5 No. 1 (2015).

¹⁹ Amalia Rizki Pratama, “Kualitas Profesionalisme Penyiar Radio Jakarta Islamic Centre 101.7 FM dalam Program Bincang Bisnis Muslim(BBM)”, *Journal of Communication Science and Islamic Da'wah*, Vol. 6 No. 1 (2022).



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian ini meneliti tentang kualitas profesionalisme penyiar radio sedangkan peneliti meneliti keterampilan penyiar radio. Penelitian ini meneliti di Radio Jakarta Islamic Centre 107.7 FM sedangkan peneliti meneliti di Radio El John FM Pekanbaru.

Persamaan dari penelitian ini yakni sama sama menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Hana Rengganawati dalam jurnalnya yang berjudul “*Voice Communication Skill*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan audiens mengenai *voice communication skills* yang dilakukan oleh penyiar Program “Break Time” di Radio Paramuda 93,7 FM Bandung, yang meliputi intonasi dan kewajaran bicara, artikulasi dan kejelasan bicara dan ekspresi vokal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, dimana dalam metode ini peneliti hanya menggambarkan objek yang diteliti secara jelas berdasarkan data yang dikumpulkan dan dilakukan analisis pada data tersebut. Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan, tanggapan audiens mengenai *voice communication skills* penyiar Program “Break Time” di Radio Paramuda 93,7 FM bisa dikatakan cukup baik. Mulai dari intonasi dan kewajaran bicara, artikulasi dan kejelasan bicara, sampai dengan ekspresi vokal.²⁰

Perbedaan pada penelitian ini yaitu penelitian ini meneliti tentang *voice communication skill* penyiar radio sedangkan peneliti meneliti *announcing skill, operating skill, dan musical touch* penyiar radio.

Wibi Al-Fiqri Rispi Sitompul dalam jurnalnya yang berjudul “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Most FM (Medan) dalam Mempertahankan Eksistensinya Dikalangan Pendengar”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang digunakan penyiar Radio Most FM Medan dalam mempertahankan eksistensinya dikalangan pendengar. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 4 strategi yang dilakukan penyiar untuk mempertahankan eksistensinya dikalangan pendengar yaitu : 1) mengenali sasaran komunikasi, 2) pemilihan media komunikasi, 3) pengkajian tujuan pesan, dan 4) peranan komunikator dalam komunikasi.²¹

10. Suci Tri Setya dan Nani Kurniasari dalam jurnal mereka yang berjudul “Air Personality Penyiar dalam Membangun Brand Awareness Radio Elgangga 100.3 FM”. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara air personality dibentuk untuk membangun brand awarenees di Radio Elgangga

²⁰ Hana Rengganawati, “*Voice Communication Skill*”, *Jurnal Komunikasi Universal*, Vol. 1 No. 1 (2019).

²¹ Wibi Al-Fiqri Rispi Sitompul, “Strategi Komunikasi Penyiar Radio Most FM (Medan) dalam Mempertahankan Eksistensinya Dikalangan Pendengar”, *Jurnal Ilmu Sosial*, Vol. 2 No. 2 (2023).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau tulisan tanpa izin penulisan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

100.3 FM. Penelitian ini menggunakan teori Ben G. Henke yang menyatakan bahwa strategi yang harus dimiliki meliputi Komunikasi Gagasan (*Communication Of Ideas*), Komunikasi Kepribadian (*Communication Of Personality*), Proyeksi Kepribadian (*Projection of personality*), Pengucapan (*Pronounciation*), Kontrol Suara (*Voice Control*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa cara berkomunikasi penyiar Radio Elgangga menggunakan bahasa Betawi untuk membangun chemistry atau kedekatan dalam menyapa pendengarnya. Sehingga membuat program-program di Radio Elgangga selalu memiliki pendengar setia.²²

Landasan Teori

2.1 Radio

Radio adalah sebuah teknologi yang digunakan untuk pengiriman sinyal dengan cara modulasi dan radiasi elektromagnetik (gelombang elektromagnetik). Gelombang ini melintas merambat lewat udara dan bisa juga merambat lewat ruang angkasa yang hampa udara. Penyampaian pesan melalui radio siaran dilakukan dengan menggunakan bahasa lisan, walaupun ada lambang non-verbal yang dipergunakan jumlahnya sangat minim, umpamanya tanda waktu pada saat akan memulai acara wartaberita dalam bentuk bunyi telegrafi atau salah satu alat musik. Keuntungan radio siaran bagi komunikator adalah sifatnya yang santai. Orang bisa menikmati acara siaran radio sambil makan, sambil tidur-tiduran, sambil bekerja, bahkan sambil mengendarai mobil. Karena sifatnya yang auditif, untuk didengarkan, lebih mudah orang menyampaikan pesan dalam bentuk acara yang menarik. Penyajian hal menarik dalam rangka penyampaian suatu pesan adalah penting, karena publik sifatnya selektif.²³

A. Sejarah Radio

Radio telah menjalani proses perkembangan yang cukup lama sebelum menjadi media komunikasi massa seperti dewasa ini. Radio lebih banyak digunakan oleh militer untuk kebutuhan penyampaian informasi dan berita. Stasiun radio pertama muncul ketika seorang ahli teknik bernama Frank Conrad di Pittsburgh AS, pada tahun 1920 secara iseng-iseng sebagai bagian dari hobi, membangun sebuah pemancar di garasi rumahnya. Conrad menyiarkan lagu-lagu mengumumkannya hasil pertandingan dan menyiarkan *instrument* musik yang dimainkan oleh anaknya sendiri. Dalam waktu singkat, Conrad berhasil mendapatkan pendengar yang banyak seiring dengan meningkatnya penjualan pesawat

²² Suci Tri Setya dan Nani Kurniasari, "Air Personality Penyiar dalam Membangun Brand Awareness Radio Elgangga 100.3 FM", *Jurnal Mahasiswa Institut Teknologi dan Bisnis Kalbis*, Vol. 8 No. 3 (2022).

²³ Onong Uchjana Effendy, *Radio Siaran Teori dan Praktek*, (Bandung: Alumni,1978), 21-22.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

radio ketika itu. Stasiun radio yang dibangun Conrad itu kemudian diberi nama KDKA dan masih tetap mengudara hingga saat ini, menjadikannya sebagai stasiun radio tertua di Amerika dan mungkin di dunia.

Di Indonesia perjalanan radio dimulai pada tahun 1925, pada masa pemerintahan Hindia-Belanda Prof. Komans dan Dr. De Groot berhasil melakukan komunikasi radio dengan menggunakan stasiun relai di Malbar, Jawa Barat. Kejadian ini kemudian diikuti dengan berdirinya Batavia Radio Vereniging dan NIROM. Tahun 1930 amatir radio di Indonesia telah membentuk organisasi yang menamakan dirinya NIVERA (*Netherland Indische Vereniging Radio Amateur*) yang merupakan organisasi amatir radio pertama di Indonesia. Hingga tahun 1945 tercatat seorang amatir radio bernama Gunawan berhasil menyiarkan naskah proklamasi kemerdekaan Indonesia dengan menggunakan pemancar radio sederhana buatan sendiri. Radio milik Gunawan menjadi benda yang tidak ternilai harganya bagi sejarah Indonesia dan sekarang disimpan di Museum Nasional Indonesia.

Pada tahun 1952, pemerintah mulai represif mengeluarkan ketentuan bahwa pemancar radio amatir dilarang mengudara kecuali radio milik pemerintah dan bagi radio yang melanggar akan diberikan tindakan *subversive*. Kegiatan amatir radio tersebut dibekukan pada kurun waktu 1952-1965. Pembekuan tersebut berdasarkan UU No. 5 Tahun 1964 yang mengenakan sanksi terhadap mereka yang memiliki pemancar tanpa seizing pihak yang berwenang. Namun ditahun 1966, seiring dengan runtuhnya orde lama, antusias amatir radio untuk mulai mengudara kembali tidak terbendung lagi. Tahun 1966 mengudara radio Ampera yang merupakan sarana perjuangan kesatuan-kesatuan aksi dalam perjuangan orde baru. Dan akhirnya muncul pula beberapa radio amatir lainnya yang melakukan kegiatan penyiaran dan terbentuklah ORARI (Organisasi Radio Amatir Indonesia) pada 9 Juli 1968.

Maraknya stasiun radio dikelola seadanya maupun secara komersial menjadi ukuran bahwa media radio semakin digandrungi. Sifatnya yang bisa dinikmati dalam keadaan apapun atau sambil mengerjakan sesuatu menjadi kekuatan lebih yang tidak tertandingi yang tak tertandingi oleh jenis media lainnya. Radio tumbuh seiring pertumbuhan ekonomi suatu daerah dan tumbuh bersama kedahsyatan informasi teknologi²⁴

²⁴ Morrison, *Manajemen Media Penyiaran: Strategi Mengelola Radio & Televisi*, (Jakarta: Kencana, 2008), 1-9.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kelebihan dan Kelemahan Radio

© Radio sebagai media masa juga memiliki kelebihan dan kelemahan. Adapun kelebihan dan kelemahan yang dimiliki radio sebagai berikut:²⁵

a. Kelebihan Radio

1. Langsung. Begitu suara dipancarkan, telinga pendengar langsung menangkap dan mencernanya meski sambil mengerjakan aktivitas apapun.
2. Cepat. Dari segi penyampaian pesan radio memiliki kecepatan yang sulit ditandingi oleh media lain. Suatu peristiwa yang terjadi bisa dengan cepat disiarkan oleh stasiun radio.
3. Menciptakan gambar dalam ruang imajinasi pendengar. Radio satu-satunya media komunikasi modern yang memiliki kemampuan istimewa dalam menciptakan gambar atau rekaan di ruang imajinasi pendengarnya, dengan keunggulan semua kalangan bisa mendengar.
4. Tanpa batas. Radio tidak dibatasi oleh batas geografis maupun demografis. Dengan kemajuan teknologi satelit atau digital, radio bisa dinikmati pendengar diluar jangkauan frekuensi atau radius yang dimilikinya.
5. Tidak banyak pernik. Dibandingkan media lain, pada peliputan berita radionya cukup satu orang dengan membawa kelengkapan berupa *microphone* dan sebuah *handphone* untuk melaporkan sesuatu secara langsung.
6. Hangat dan dekat. Kendati tidak berhadapan langsung dengan pendengar dan terpisah jarak begitu jauh namun kedekatan dengan penyiar radio bisa terjalin dekat dan akrab.
7. Mendidik. Radio sangat efektif dipakai sebagai media pendidikan. Apalagi jika jangkauannya luas dan sebagian besar pendengar yang bermukim di wilayah pinggiran yang mungkin belum memiliki sarana pendidikan yang bisa dikemas dengan menarik dan mudah disimak pendengarnya.
8. Memberi manfaat bagi individu dan masyarakat. Dengan karakternya yang intim dan hangat, radio memiliki kemampuan untuk diakrabi oleh khalayak pendengar yang bisa sebagai tempat mencari informasi.

b. Kelemahan Radio

1. Durasi program terbatas. Radio siaran dalam setiap programnya dibatasi durasi waktu, setiap program memiliki rentang waktunya

Tommy Suprpto, *Pengantar ilmu komunikasi dan peran Manajemen dalam Komunikasi*, (Yogyakarta : Media Pressindo, 2011), 145.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing-masing. Biasanya, maksimal durasi waktu program selama 240 menit atau 4 jam yang terbagi-bagi dengan segmen acara.

2. Sekilas dengar. Sifat radio adalah *audiotori*, untuk didengar. Isi pesan atau informasi radio siaran gampang lenyap dari ingatan pendengar, untuk itu pendengar tidak bisa meminta mengulang informasi atau lagu yang sudah disiarkan. Artinya sifat sekilas, pesan yang disampaikan tidak rinci dan detail.
3. Mengganggu. Radio siaran sebagai media massa juga tak lepas dari gangguan yang sifatnya teknis. Karena kekuatan radio siaran adalah bunyi atau suara, maka unsur ini pula yang bisa menjadi kelemahan karena adanya gangguan sinyal, suara terdengar menghilang atau terdapat *noise*.

2.2.2 Penyiar

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), penyiar adalah orang yang menyiarkan atau penyeru pada radio.²⁶ Menurut Wanda Yulia penyiar adalah orang yang mampu mengomunikasikan gagasan, konsep, dan ide serta bertugas membawakan atau menyiarkan suatu program acara di radio.²⁷ Dalam hal ini, penyiar radio memiliki tanggung jawab terhadap acara yang sedang dibawakannya sehingga dapat berlangsung dengan lancar. Dalam pengertian lain menurut Harley Prayudha dan Rustam penyiar adalah seorang penampil yang melakukan pekerjaan pada bidang penyiaran, menyajikan produk komersial, menyiarkan berita atau informasi, pewawancara, pembawa acara diskusi, kuis, dan pengisi suara sesuai peran naskah atau sebagai narator.²⁸

Jadi dapat dikatakan bahwa seorang penyiar merupakan orang yang mampu berkomunikasi dengan baik, mampu menarik perhatian para pendengar serta mampu mengendalikan hal-hal yang berkaitan dengan hal kepenyiaran. Seorang penyiar tentu bekerja disebuah perusahaan radio, dan pastinya orang bekerja untuk mencapai sebuah tujuan atau kebutuhannya.

A. Tugas Penyiar

Dengan mengetahui dan mengerti sifat-sifat radio siaran dan sifat-sifat pendengar radio, sebuah stasiun penyiaran membutuhkan orang-orang yang dapat menyampaikan pesan dan informasi kepada pendengar serta mampu membawakan suatu program acara. Orang yang melakukan hal tersebut disebut penyiar atau *announcer*. Penyiar menurut Prof. Drs. Onong Uchjana Effendy, M. A adalah orang yang menyajikan materi

²⁶Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Penyiar*. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) *Online*. Diakses 23 Oktober 2021, melalui <https://kbbi.web.id/>.

²⁷Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 17.

²⁸Harley Prayudha dan Andi Rustam, *Radio is Sound Only*, (Jakarta: Broadcastimagz, 2013), 43.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siaran kepada pendengar, materi siaran merupakan hasil yang telah diolah oleh bagian produksi siaran berdasarkan program yang telah disusun oleh staf khusus.²⁹

Menurut Ben H. Henneke yang menjadi tugas dan pekerjaan penyiar adalah³⁰:

1. Menyampaikan berita dan informasi kepada pendengar.
2. Mampu membuat pendengar tidak hanya mendengarkan saja tetapi juga menarik pendengar untuk melakukan apa yang telah diutarakan oleh penyiar.

Menurut Howard Gough dalam bukunya (*Planning Presenting Producing The Radio Progame*) menyebutkan ada 8 langkah besar yang harus dicermati penyiar radio³¹:

1. Melibatkan pendengar ke program
Meski suara menarik dan mempesona, masih belum cukup untuk menarik perhatian khalayak. Tantangan pertama penyiar, bagaimana dia mampu memaksa pendengar mau memperhatikan program dan tujuan program yang disusun. Jadi seorang penyiar harus berusaha melibatkan para pendengar dalam program siaran yang dilakukan.
2. Bicara bukan bersuara
Moto sakral untuk setiap penyiar di depan mikrofon berbicaralah kepada sahabat, berbicara berarti bukan membaca. Penyiar harus lebih awal membangun imajinasi dalam siarannya, seakan-akan sedang berbicara secara langsung dengan pendengarnya.
3. Memaksimalkan ekspresi tubuh ke suara
Performa penyiar radio hanya lewat suara, tidak ada elemen lainnya apalagi visualisasi. Jadi suara benar-benar menjadi media utama komunikasi dengan pendengar. Karena keseluruhan energi ekspresi komunikasi penyiar harus tergambar lewat suara.
4. Bergairah
Keberhasilan komunikasi ditentukan kegairahan komunikatornya. Dalam hal ini adalah penyiar, bagaimana pendengar mampu digerakkan supaya bergairah pada program yang disiarkan kalau sejak awal acara itu pendengar mempunyai kesan bahwa penyiar sendiri loyo dan tidak bersemangat. Keyakinan pada mutu acara yang disajikan penyiar, terletak pada kegairahan yang dibangun seorang penyiar.

²⁹ Onong Uchjana Effendy, *Dinamika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993),

126. ³⁰ *Ibid*, 127.

³¹ Howard Gough, *The Radio Programme: Planning, Producing, Presenting*, (Malaysia: Asia-Pacific Institute for Broadcasting Development, 1976).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Empati

Penyiar harus bertindak sebagai sahabat, satu diantaranya ekspresi membangun empati. Menurut pakar komunikasi Kis Cole, empati adalah kemampuan untuk melihat situasi dari sisi orang lain. Penjabarannya berarti kemampuan penyiar melihat kepentingan, kebutuhan, dan keinginan pendengar. Buatlah kebalikannya “saya mengabdikan kepada pendengar”. Kalau tidak jangan salahkan pendengar pindah ke gelombang radio lain.

Jadilah etalase yang baik.

Penyiar dapat diibaratkan sebagai etalase, tempat memajang benda dagangan. Tetapi etalase juga dapat berarti citra radio. Maksudnya gambaran dan citra radio mudah sekali tergambar dari penampilan radionya. Semakin performa penyiar, maka semakin nampak kecantikan manajemen, kerja sama, dan standarisasi siaran yang ditetapkan radio itu.

Terbuka pada kritik.

7. Penyiar adalah profesi yang terus bergerak, bila penyiar sudah merasa hebat bersiaplah untuk menggali lubang kuburnya sendiri. Karena yang membuat profesi penyiar terus berlari adalah gerak masyarakat yang sangat dinamis, bukankah penyiar harus sejalan dengan pendengarnya, kalau tidak jangan terkejut jika pendengar pelan-pelan meninggalkan dan mencari penyiar lain sebagai sahabat setaranya.

8. Jadilah pendengar yang baik.

Rumusan para ahli konversasionalis, seorang pembicara yang baik tumbuh karena kemampuannya menjadi pendengar yang baik, begitu pula penyiar yang baik bukan sekedar kemampuannya berbicara tetapi juga mendengar. Karena hanya dengan mendengar dia mampu menyerap banyak hal. Penyiar yang selalu siap mendengar akan menuai banyak masukan yang dapat bermanfaat untuk memperbaiki kualitas pribadinya, sekaligus mendapatkan banyak bahan untuk siarannya.

6. Syarat-Syarat Penyiar

Setiap orang bisa menjadi penyiar radio, dengan syarat “tidak bisu”. Untuk mengoptimalkannya keterampilan komunikasinya perlu dipelajari hal-hal penting dalam komunikasi, seperti yang disebutkan oleh seorang filsuf Aristoteles yaitu: *Science* (ilmu pengetahuan), *Art*



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(seni), *skill* (keterampilan), serta untuk menjadi penyiar radio dimasa sekarang, paling tidak memenuhi beberapa kriteria di bawah ini³²:

1. Mempunyai kualitas vokal yang memadai

Dalam melakukan penilaian kualitas suara yang memadai dan tidak memadai, sangat bergantung kepada penilaian pendengarnya. Oleh karena itu merekrut penyiar harus hati-hati apakah suara penyiar tersebut memiliki dan dianggap cocok dengan segmen radionya atau tidak. Misalnya, jika radio bersegmen dewasa diisi oleh karakter vocal dan gaya anak muda, tentu saja hasilnya tidak optimal jika dipergunakan untuk meraih pendengar dewasa. Begitu juga sebaliknya. Paling penting adalah bagaimana seorang penyiar mampu mengoptimalkan jenis suaranya sehingga sesuai harapan perencanaan program dan harapan pendengar.

2. Mampu melaksanakan “*adlibbing*” dan “*scriptreading*”

Kelancaran berbicara yang mengalir alami apa adanya, tidak dibuat-buat, jujur, jernih, jelas akan banyak dipengaruhi oleh wawasan yang luas dan latihan-latihan yang khusus. Oleh karena itu penyiar perlu memiliki wacana dan mampu menganalisa situasi serta kondisi dari berbagai aspek, misal pandangan ideologi, politik, sosial, budaya, maupun bidang lain terkait bidang penyiaran. Selain itu harus memahami pula dampak-dampak dari materi yang dibicarakan, khususnya dampak negatif yang berakibat fatal bagi stasiun radio maupun citra dirinya, hal ini bisa dilakukan dengan *adlibbing* menjadi positif. Kemampuan membaca naskah adalah diperlukan. Hindari kesalahan membaca hanya gara-gara tidak pernah berlatih membaca karena kebiasaan improvisasi tanpa naskah.

3. Memahami format radionya dan “*formatclock*”

Penyiar harus memahami format radionya. Format disini lebih merupakan ramuan pokok atau rencana program yang diarahkan pada pendengar tertentu. Dengan memahami format radionya berarti memahami “*station positioning*” yang mengacu pada tampil beda dengan stasiun lain untuk membangun loyalitas pendengar, penertrasi pesan yang lebih mendalam. Penyiar harus memahami “*need and want*”-nya pendengar. Dalam menjalankan format setiap stasiun radio akan memiliki log siaran atau panduan siaran yang memuat catatan-catatan siaran setiap waktu. *Format clock* tersebut adalah perintah kerja mulai dari *playlist*, sistem rotasi musik, iklan, *radio expose*, penempatan stasiun, *ID/ jingle*, toleransi waktu bicara para penyiar. Log siaran ini

³²Harley Prayudha dan Andi Rustam, *Radio is Sound Only*, (Jakarta: Broadcastimagz, 2013), 44



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merupakan bahan siaran bagi penyiar atau operator yang harus dikerjakan, log siar ini adalah penjabaran secara rinci dan mudah bagi orang yang bertugas.

4. Memahami secara mendalam segmen radionya

Penyiar dengan memahami secara mendalam segmen radionya berarti paham target pendengarnya, penyiar harus tau pasti siapa pendengarnya: pria/wanita, umur, pendidikan, pekerjaan, tingkat belanja bulanan rumah tangga, tempat tinggal, minat, maupun rogram apa yang mereka butuhkan dan mereka sukai. Dengan mengetahui target pendengar justru akan lebih menguntungkan bagi radio itu sendiri.

5. Memperlihatkan simpati dan empati terhadap pendengarnya

Penyiar harus bisa berempati, maksudnya dalam upaya melayani secara optimal sebaiknya bisa mewujudkan rasa kedekatan dengan pendengar, harus bisa berpikir dari sudut pandang pendengar atau berempati.

6. Mampu menghasilkan gagasan-gagasan segar dan kreatif dalam siarannya

Seorang penyiar perlu menjadi seorang kreator, agar pendengar tertarik dalam setiap siarannya selalu menghasilkan gagasan atau ide-ide segar dan selalu kreatif memunculkan hal-hal baru sesuai kondisi atau tren yang berkembang.

7. Mampu bekerjasama dalam tim.

Penyiar mampu memiliki kemampuan bekerjasama dan saling pengertian, menghargai dan saling mengingatkan, untuk menghasilkan output siaran yang berkualitas.

C Karakteristik Penyiar

Penyiar terkadang dideskripsikan menjadi seseorang yang ideal. Sifat ideal tersebut meliputi: kehangatan dan kasih sayang, memiliki rasa humor, cerdas, punya rasa saling berbagi, teman yang selalu menemani dengan baik, dapat dipercaya, memiliki rasa percaya diri, bersemangat dan optimis.

Menurut Harley Prayuda dan Rustam, pada kenyataannya penyiar profesional harus pintar bermain peran. Peran harus dilihat dengan sesuatu yang obyektif, karena memainkan emosi yang berlebihan akan menyebabkan penyiar menjadi monoton dan berdampak pada minat pendengar. Itulah mengapa penyiar tidak cukup hanya memiliki rasa percaya diri, bersemangat dan optimis. Karena menarik atau tidaknya sebuah program ditentukan oleh hasil reaksi pendengar. *Air personality* sebuah radio akan bermanfaat jika didiskusikan terus menerus oleh para praktisi penyiarnya, karena hal ini berkaitan dengan tujuan yang ingin



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dicapai oleh stasiun penyiaran radio dari dampak yang ditimbulkan di masyarakat. Selain itu penyiar harus berkonsentrasi pada peran-peran yang dimainkan dalam upaya untuk kelangsungan *air personality* yang dibangun oleh stasiun radio tersebut.³³

Harley Prayuda dan Rustam juga menyatakan bahwa komunikasi di radio hanya bunyi: suara manusia dan berbicara, bunyi musik dan bunyi *effect*. Pendengar tidak dapat melihat bagaimana kreasi ilusi menjadi seolah-olah nyata, dengan imajinasi pendengar melalui variasi aspek bunyi. Melaksanakan siaran di radio adalah mengkreasikan banyak karakter dan situasi dalam kerangka imajinasi pendengar. Sebagai contoh penyiar yang matang adalah suara yang penuh resonansi dan hati-hati ketika berbicara itu biasanya yang terekam dalam imajinasi pendengar. Selain itu pendengar tidak ada batasnya untuk berimajinasi tentang penyiar dari siaran yang didengarnya. Oleh karena itu seorang penyiar harus memiliki suara yang enak didengar sebagai bunyi dasar suara dan berbicara.³⁴

2.3 Keterampilan Penyiar

Keterampilan adalah kemampuan lebih yang ada pada diri seseorang untuk menyelesaikan atau melakukan pekerjaan³⁵. Keterampilan penyiar merupakan kemampuan yang dimiliki penyiar dalam membawakan program siaran. Menjadi seorang penyiar radio, ada beberapa keterampilan mutlak yang harus dimiliki oleh seorang penyiar radio, yakni³⁶:

Keterampilan berbicara di depan mikrofon (*announcing skill*)

Keterampilan mempergunakan peralatan (*operating skill*)

Keterampilan memilih atau merangkai musik (*musical touch*)

Pada masa sekarang, ketiga unsur keterampilan penyiar tersebut tidak dapat dipisahkan karena merupakan satu kesatuan yang menjadikan penyiar dapat menamalkan sajian yang menarik. Ketiga unsur keterampilan penyiar tersebut akan lebih dibahas pada poin-poin dibawah ini.

A. Keterampilan Berbicara di Depan Mikrofon (*Announcing Skill*)

Keterampilan berbicara merupakan kemampuan mengungkapkan pendapat, pikiran dan perasaan kepada seseorang atau kelompok secara lisan, baik secara berhadapan ataupun dengan jarak jauh, sehingga terjadi

³³Harley Prayudha dan Andi Rustam, *Radio is Sound Only*, (Jakarta: Broadcastimagz, 2013), 43.

³⁴*Ibid.*

³⁵Arifin Ahmad, "Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD N 01 Metro Pusat", *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9 No. 2 (Juli 2017): 77.

³⁶Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 44-48.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

transformasi informasi.³⁷ Modal utama penyiar adalah suara, walaupun pada saat ini tuntutan untuk memiliki *golden voice* (suara emas) tidaklah mutlak, sebagai seorang penyiar yang ingin mempertahankan kualitas dan eksistensinya wajib kiranya menjaga kondisi vokal agar tetap standar, bagus dan menarik. Tentu saja, teknik vokal yang tepat akan sangat membantu penyiar dalam menjalankan tugas siarannya. Adapun cara mengeluarkan suara diafragma yakni sebagai berikut³⁸:

a. *Script reading technique*, adalah teknik dasar siaran yang dilakukan oleh penyiar dengan cara menggunakan atau membaca naskah. Biasanya teknik ini digunakan oleh penyiar radio dalam menyampaikan pesan atau informasi berupa berita yang bersifat aktual.

b. *Adlibbing technique*, adalah teknik dasar siaran yang dilakukan oleh penyiar tanpa menggunakan atau membaca naskah. Biasanya teknik ini digunakan oleh penyiar radio dalam acara-acara interaktif yang bersifat hiburan.

Pekerjaan seorang penyiar adalah berbicara, mengeluarkan suatu atau melakukan komunikasi secara lisan. Karena itu seorang penyiar harus lancar bicara dengan kualitas vokal yang baik. Seperti pengaturan suara, pengendalian irama, tempo, artikulasi, dan sebagainya. Kelancaran berbicara dengan kualitas vokal yang baik dapat dibentuk dengan³⁹:

- a. Latihan pernafasan, untuk mengeluarkan suara diafragma.
- b. Latihan intonasi (nada suara untuk berbicara secara berirama).
- c. Latihan aksentuasi untuk mampu berbicara dengan penekanan pada kata-kata tertentu.
- d. Latihan *speed* atau kecepatan bicara.
- e. Latihan artikulasi atau kejelasan kata-kata.

Untuk dapat memiliki kualitas suara yang baik seorang penyiar perlu melakukan latihan dan pengembangan suara. Melatih dan mengembangkan suara dapat dilakukan dengan cara⁴⁰:

Pengucapan

Pengucapan yang benar menjadi hal yang penting bagi penyiar yang dipahami oleh pendengar. Dengan perbedaan antar individu menurut latar belakang asal-muasal penyiar diperlukan pembiasaan hal-hal

³⁷Wirnita Erka, "Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi", *Jurnal Ipteks Terapan*, Vol. 4 No. 235-241 (2015): 238.

³⁸Wanda Yulia, *Loc.cit.*, 46.

³⁹Asep Syamsul M. Romli, *Broadcast Journalism : Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Scrip Writer*, (Bandung: Nuansa, 2004), 32.

⁴⁰Harley Prayudha dan Andi Rustam, *Radio is Sound Only*, (Jakarta: Broadcastimagz, 2013), 62-66.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

yang menjadi standard di penyiaran. Hindari pengucapan yang salah dan jangan malas untuk mencari dan membuka kamus yang paling mutakhir, serta meyakini bahwa kamus memberikan catatan penggunaan pengucapan yang dianggap terbaik oleh standar sosial. Istilah-istilah asing dan kata yang belum akrab ditelinga penyiar terkadang sering memunculkan masalah. Mengenai pengucapan-pengucapan mana yang benar tidak dapat selalu ditentukan dengan yang pasti. Pengucapan yang “lebih disukai” oleh karya-karya referensi, tokoh publik, dan oleh sejawat seharusnya menjadi pedoman penyiar. Ketika penyiar memilih suatu pengucapan, gunakan dengan penuh keyakinan. Pengucapan yang terlalu ditonjolkan akan membuat pendengar bereaksi negatif terhadap penyiar dan pada pesannya.

Artikulasi

Artikulasi berkaitan dengan pengucapan huruf vokal, konsonan, dan diftong. Artikulasi harus jelas dan menyenangkan tanpa terlalu menarik perhatian. Pertimbangkan lagi posisi pendengar dalam hubungannya dengan orang yang ada di depan mikrofon. Mikrofon berjarak sangat dekat dengan penyiar. Pendengar di rumah juga sama dekatnya dengan yang bicara di depan mikrofon karena suara. Pendengar tidak mengharapkan suatu tingkat artikulasi yang terlalu tinggi dari penyiar, tetapi pendengar akan sangat cepat tanggap terhadap kecerobohan dan perbedaan pada penyiar yang tidak terlatih. Artikulasi yang baik membutuhkan: 1). suplai udara yang banyak, 2). kerongkongan yang rileks, 3). penggunaan kepala, kerongkongan, dan resonator dada dalam proporsi yang tepat, dan 4). gerakan bibir, lidah, dan rahang yang kuat dan cerdas.

Penekanan atau intonasi

Penyiar menggunakan penekanan untuk menunjukkan pada pendengar hal-hal yang penting atau tidak penting dalam suatu materi bacaan. Pembicara yang berada di atas panggung tentu saja menggunakan isyarat tubuh untuk memberi penekanan dan kejelasan ide-ide, namun pendengar radio tidak bisa melihat jari telunjuk yang menunjuk mereka. Penyiar radio juga boleh jadi bisa menggunakan isyarat tubuh meskipun itu bukanlah hal yang bisa didengar. Berbicara sambil melakukan isyarat tubuh merupakan hal yang umum dalam percakapan yang baik, penyiar pemula yang menghindari menggunakan isyarat tubuh sering kali pola bicaranya kacau dan bisa membuat presentasi materi menjadi tidak hidup. Sebagai catatan untuk penyiar bahwa perilaku yang empatik dan antusias dapat diterima jika sesuai dengan produk dan program acara, tapi jika penyiar melakuka



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syaifuddin Riau

“teriakan” dalam memberi penekanan, boleh jadi akan membuat pendengar tidak antusias dan malah bisa berakibat tidak suka.

Warna kata

Warna kata sangat berkaitan dengan penekanan. Penekanan terutama berkaitan dengan kuat lemahnya suara, warna kata dengan kualitas suara serta sikap emosional. Seorang penyiar radio tidak hanya menampilkan *denotation* (tanda) saja yang telah diterima umum, tapi *impression* (kesan), *behavior* (perilaku), dan *mood* (suasana hati) juga harus dikomunikasikan kepada pendengar.

Kecepatan atau tempo

Ada dua faktor yang berhubungan dengan kecepatan. Pertama adalah kecepatan keseluruhan, yaitu tingkat atau jumlah kata per menit. Kedua adalah kecepatan dalam mengucapkan kata per kata. Melakukan siaran membutuhkan keragaman dalam kecepatan, karena banyaknya jenis materi siaran. Kondisi perasaan, emosi dan kecepatan sangat berhubungan dengan erat. Dengan melakukan variasi dalam kecepatan dan impresi dapat diperoleh lewat pembacaan yang lambat, sangat keras, atau cepat. Pilihan kecepatan mempengaruhi tingkat pemahaman. Jika membacakan suatu narasi, pilih kecepatan yang tepat, karena jika terlalu cepat pesan penyiar tidak akan mengkomunikasikan sesuatupun.

f. Perubahan nada suara (*infleksi*)

Bahasa mempunyai pola melodi yang khusus. Suatu kesalahan yang seringkali dikutip bisa menggambarkan hal ini. Penyiar yang belajar kemampuan berbicara harus familiar dengan latihan variasi makna dan emosi, dengan mengatakan “oh” atau “ya” dalam berbagai cara. “Kedekatan” fisik penilai terhadap penyiar memungkinkan penggunaan infleksi yang luas untuk menandakan bentuk pikiran dan perasaannya pada waktu itu. Perilaku penyiar terhadap informasi yang disampaikan akan terlihat dalam pola melodi pembicaraannya. Selain itu, kesehatannya, keyakinan terhadap kemampuannya, dan petunjuk akan personalitasnya bisa diketahui lewat infleksi suaranya. Ada tiga pola melodi yang sangat umum: 1). Mekanis, menahan suara secara transisional, 2). Pola menyanyi, 3). Pola-pola naik turun.

Cara berbicara dan mengeluarkan suara merupakan modal dasar yang mutlak sebelum penyiar on air. Ingat, suara penyiar adalah sarana satu-satunya untuk menjalin komunikasi. Kesalahan dalam mengeluarkan suara dapat membuat pendengar terganggu. Meskipun memiliki suara yang menarik dan mempesona, masih belum cukup untuk menarik perhatian dan alayak pendengar turut terlibat ke dalam program acara.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tantangan pertama penyiar adalah bagaimana daya tariknya mampu memaksa pendengar untuk memperhatikan program dan tujuan program yang disusun. Adapun unsur-unsur yang harus dikuasai oleh penyiar adalah⁴¹:

Latihan pernafasan/senam nafas.

Senam pernapasan dimaksudkan untuk melatih seluruh perangkat bicara, termasuk bagian badan lainnya yang terkait dalam fungsi penggunaan perangkat bicara. Selain itu, dengan senam pernapasan, penyiar dapat mengeluarkan suara diafragma (suara yang terbentuk dari rongga perut). Keuntungan menggunakan suara diafragma adalah suara lebih bertenaga, bulat, terdengar jelas, keras tanpa harus berteriak, mampu mengatur stamina, serta memperjelas intonasi dan aksentuasi.

Intonasi atau jeda.

Intonasi yang dimaksud adalah irama atau lagu ketika seseorang bertutur. Hal ini penting bagi seorang penyiar. Dengan penguasaan aspek-aspek tersebut, penyiar mampu tampil lebih komunikatif, suara variatif, dan tidak monoton. Tanpa intonasi, penyiar akan terkesan loyo, tidak bersemangat, dan tidak memiliki komitmen yang kuat sehingga pesan yang disampaikan lewat radio tidak akan ditanggapi pendengar dengan bergairah pula. Ada dua macam intonasi:

- 1) Intonasi komunikasi, adalah teknik intonasi yang lebih mengesankan suasana bicara antarpersonal. Fluktuasi irama bicara tetap memerhatikan gerakan naik-turun, tetapi cenderung tidak terlalu curam sehingga suasana bincang-bincang terasa dalam pendekatan yang tetap dinamis. Kegunaannya tampak ketika penyiar hendak berdialog dengan pendengar dalam konteks obrolan biasa atau berkesan seperti sedang bercerita.
- 2) Intonasi presentasi, fluktuasi irama bicara naik dan turun dengan sangat tajam, serta dinamikanya juga jauh lebih tinggi. Penggunaannya apabila penyiar hendak melakukan presentasi sebagaimana layaknya dalam nuansa iklan.
- 3) Aksentuasi atau penekanan pada kata yang dianggap penting. Aksentuasi memerlukan perasaan yang tepat ketika digunakan. Penekanan kata atau suku kata yang tidak pada tempatnya dapat menimbulkan kesalahan pengertian. Apabila aksentuasi berjalan dengan baik, akan banyak unsur kejutan yang dirasakan pendengar, terutama pada pengertian-pengertian tertentu yang ingin dikedepankan. Fungsi aksentuasi ini sendiri untuk menonjolkan

⁴¹Wanda Yulia, *Andai Aku Jadi Penyiar*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2010), 80-92.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata-kata tertentu karena dianggap penting dan diharapkan pendengar memberikan perhatian yang lebih khusus pada kata tersebut. Sehubungan dengan penggunaan aksentuasi, umumnya membuat kecepatan bicara penyiar menjadi lebih lambat pada kata tersebut karena mengucapkan kata tersebut dengan ditekan.

4) Kecepatan suara (*speed*)

Kecepatan dalam berbicara memberikan kesan tertentu kepada penyiar, terutama kesan bahwa penyiar sedang malas, tidak bersemangat, atau sebaliknya. Perlu diperhatikan, kecepatan bicara tidak menyebabkan penyiar itu terkesan monoton. Monotonitas disebabkan karena lebih banyak intonasi, sedangkan kecepatan berbicara merupakan faktor pelengkap yang akan memperkuat intonasi. Kecepatan berbicara lebih dekat pada faktor kenyamanan yang mendengar dengan berkesimpulan penyiar tersebut sedang bersemangat atau loyo. Secara ideal menurut penelitian bahasa Indonesia, kecepatan bicara akan cenderung normal apabila dalam 1 menit bicara sekitar 120-140 kata per menit.

5) Artikulasi atau gerakan mulut yang benar.

Artikulasi berhbungan erat dengan masalah kejelasan makna komunikasi. Artikulasi adalah kejelasan ucapan huruf-huruf dan kata per kata. Kejelasan artikulasi ini sangat penting karena apa artinya keunggulan di elemen-elemen lainnya kalau pendengar tidak dapat menangkap dengan jelas kata-kata yang diucapkan penyiar. Masalah artikulasi tersebut penting untuk diperhatikan karena karakter radio yang hanya selintas sangat memungkinkan pendengar gagal menangkap apa yang dimaksud oleh penyiar. Hal-hal yang menyebabkan artikulasi tidak sempurna:

- a) Gangguan pada alat-alat bicara yang merupakan bawaan sejak lahir, misalnya cadel, bunyi suara sengau.
- b) Cacat pada alat bicara yang disebabkan kecelakaan, misalnya terjadi kerusakan pada bibir, mulut.
- c) Perangkat bicara tidak terlatih dan tidak lentur sehingga sering terjadi keseleo lidah atau kata-kata terucap dengan berbalik-balik.
- d) Kecenderungan malas memaksimalkan bibir, lidah, dan perangkat bicara lainnya, misalnya bicara dengan tidak membuka mulut atau menggerakkan bibir secara maksimal yang dapat berakibat bunyi kata-kata dan huruf menjadi tidak jelas.

Langkah, irama, dan *beat* dalam bersuara (*pace*). Elemen yang juga penting adalah *pace* atau *ritme* bicara. Ritme adalah ketukan irama



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada waktu bicara yang dituntut harus tetap konstan. Apabila ritme bicara tidak konstan, berakibat berbicara terkesan terpotong-potong atau terpecah-pecah.

Keterampilan Menggunakan Peralatan (*Operating Skill*)

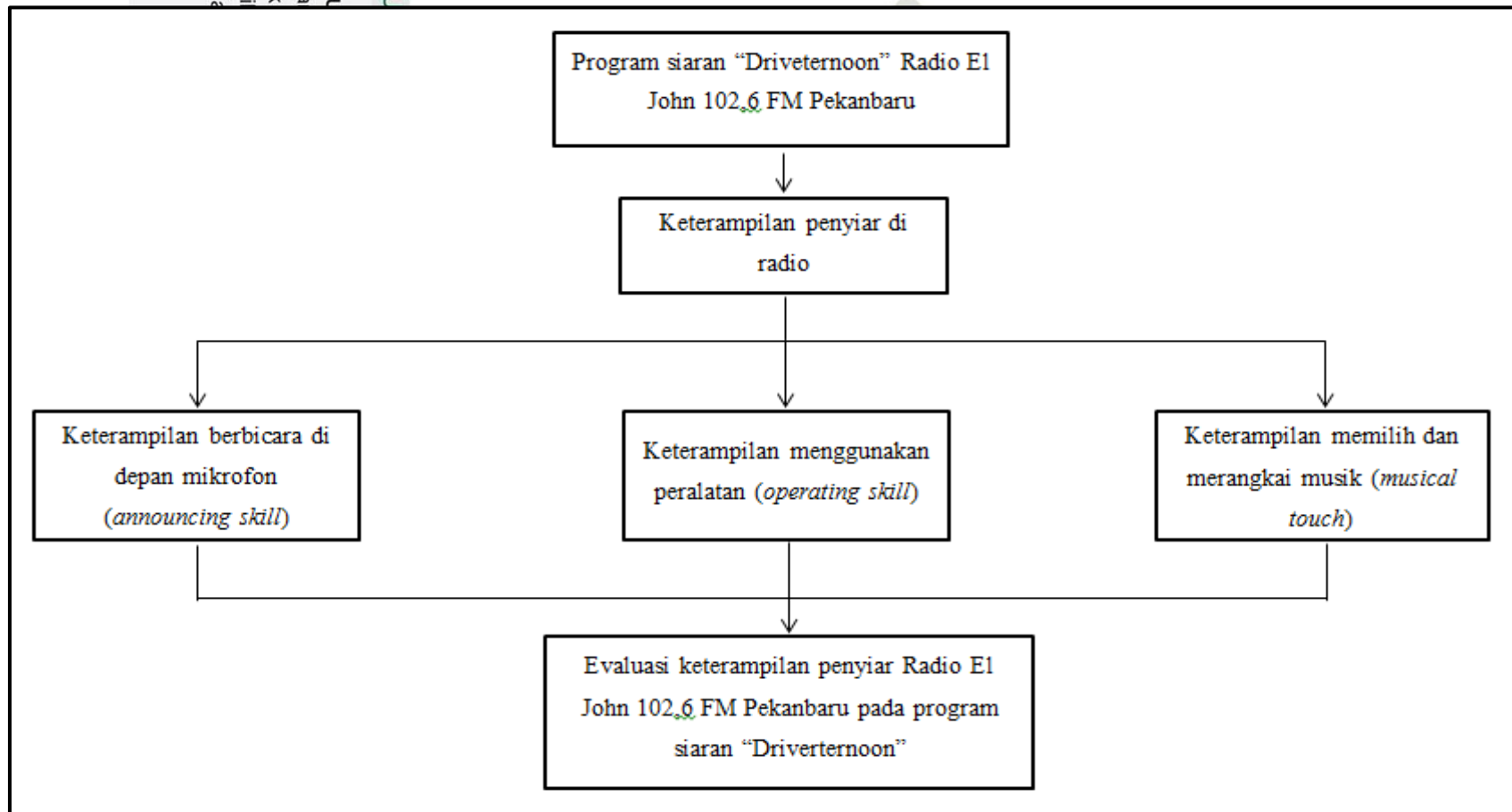
Keterampilan menggunakan peralatan adalah keterampilan seorang penyiar menggunakan alat-alat siaran secara mandiri untuk dapat menunjang penyiar dalam membawakan program siaran. Pada saat ini penyiar radio dituntut untuk dapat mengoperasikan peralatan audio sendiri tanpa bantuan operator. Keterampilan menggunakan peralatan (*operating skill*) ini meliputi:

- a) Mampu menghidupkan dan mematikan pemancar secara mandiri, kecuali dalam keadaan darurat.
- b) Mampu mengoperasikan peralatan di ruang siaran, seperti *mixer*, komputer dan program-program yang ada di dalamnya, *ampli*, *equalizer*, stabilisator tegangan, mikrofon, *headphone*, telepon dan lainnya.
- c) Mengetahui dan mampu mengontrol teknik penggunaan masing-masing alat seperti mikrofon karena setiap mikrofon memiliki karakteristik yang berbeda-beda.
- d) Peka terhadap kualitas suara yang dihasilkan oleh pemancar sampai ke penerima, dengan cara selalu mendengarkan *output* siaran melalui radio penerima.

D. Keterampilan Memilih dan Merangkai Musik (*Musical Touch*)

Penyiar radio harus mampu membedakan dan mengetahui segala sesuatu yang berhubungan dengan musik atau lagu, misalnya menyangkut jenis musiknya (rock, jazz, pop), *beatnya* (*slow, medium, up*) dan kapan lagu tersebut hits. Penyiar radio harus dapat menikmati dan menghafal berbagai karakter lagu yang diputarkan disetiap tugas siarannya sehingga suasana indah yang tercipta dari berbagai macam lagu dan musik dapat dirasakan oleh pendengar. Kemampuan penyiar radio dalam menyajikan musik atau lagu yang menarik dan menyenangkan merupakan daya tarik tersendiri yang dimiliki oleh masing-masing penyiar radio. Penyiar yang memiliki kemampuan dan pengetahuan yang luas seputar lagu, akan membuat penyiar lebih dapat menyajikan lagu yang sesuai dengan suasana program yang sedang dibawakannya. Terus mempertajam *feeling* dalam hal memilih dan merangkai musik, karena akan terasa sangat jauh berbeda sentuhan yang dilakukan oleh penyiar profesional dengan penyiar yang asal-asalan.

2.3 Kerangka Pikir



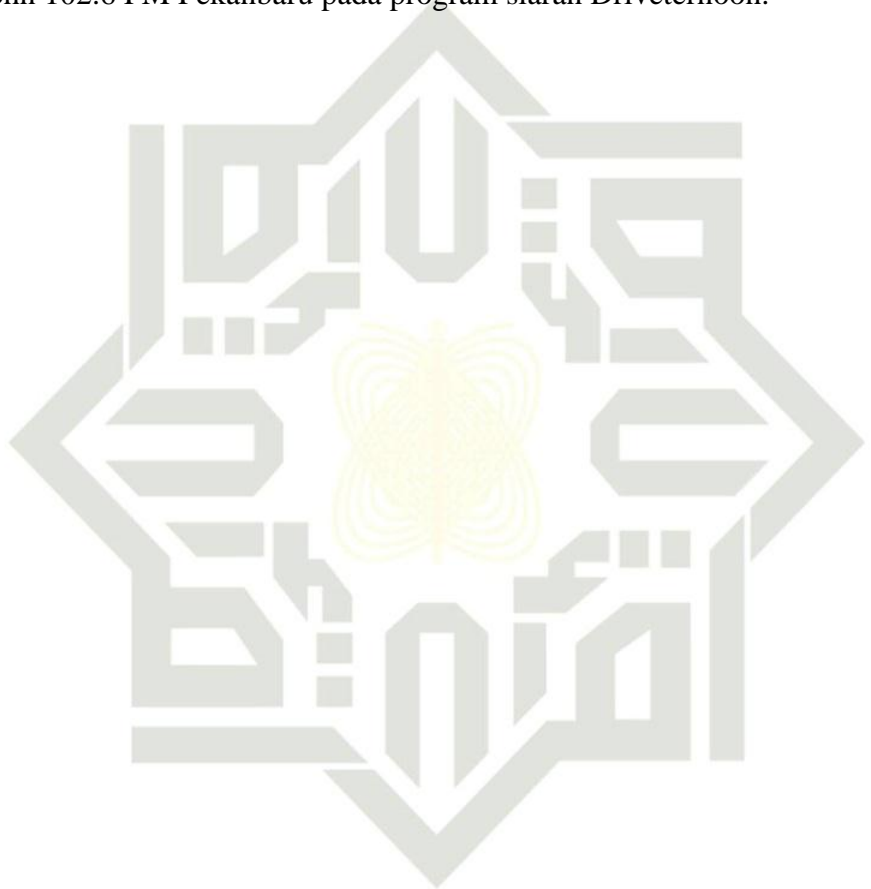
Gambar 2.1 Kerangka Pikir



Berdasarkan kerangka berpikir tersebut penelitian ini dilakukan pada program siaran Driveternoon di Radio El John 102.6 FM Pekanbaru. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui keterampilan penyiar program Driveternoon Radio El John FM Pekanbaru pada 3 aspek keterampilan penyiar, yaitu:

- Keterampilan berbicara di depan mikrofon (*announcing skill*)
- Keterampilan menggunakan peralatan (*operating skill*)
- Keterampilan memilih dan merangkai musik (*musical touch*)

Penelitian ini nantinya dapat dijadikan bahan evaluasi keterampilan penyiar Radio El John 102.6 FM Pekanbaru pada program siaran Driveternoon.



UIN SUSKA RIAU

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian dapat diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komprehensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan sst. Rencana tersebut mencakup hal-hal yang akan dilakukan preset, mulai dari membuat hipotesis dan implikasinya secara operasional sampai analisis akhir⁴². Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (*independent*) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan dengan variabel yang lain, jadi dalam penelitian ini peneliti tidak membuat perbandingan variabel itu dengan variabel yang lain⁴³. Tujuan penelitian deskriptif ini untuk memberikan gambaran, mendeskripsikan, dan mengungkapkan gambaran dengan melihat program siaran *driveternoon* di Radio El John FM Pekanbaru.

2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan pada semester ganjil tahun 2021 sampai selesai. Penelitian ini dilakukan di Radio El John FM Pekanbaru.

Tabel. 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan Penelitian
1	Agustus 2021	Mengidentifikasi masalah
2	September 2021	Acc judul penelitian
3	September – Desember 2021	Proses bimbingan
4	Desember 2021	Acc seminar proposal
5	Januari 2022	Proses pengurusan surat penelitian
6	Februari 2022	Observasi lapangan
7	Februari 2022	Proses Melakukan wawancara
8	Februari 2022	Pengambilan dokumentasi

Husein Umar, *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 6.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 35.



Sumber Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian berupa data yang diambil langsung dari objek penelitian antara lain⁴⁴:

Data Primer (*premier-sources*), mencari data dengan cara turun langsung ke lapangan dengan sumber penelitian ini adalah penyiar di Radio El John FM Pekanbaru dan dokumen-dokumen yang ada di Radio El John FM Pekanbaru. Data Sekunder (*secondary-sources*), yaitu dengan mencari referensi, yakni buku-buku, jurnal dan juga artikel yang berkaitan dengan keterampilan penyiar.

4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang ada di lapangan. Pada tahap pengumpulan data ini peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi

Observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan pada riset kualitatif melalui pengamatan secara langsung terhadap suatu objek penelitian untuk melihat dengan dekat kegiatan yang dilakukan oleh objek tersebut. Peneliti menggunakan jenis observasi naturalistik atau non-partisipan. Teknik ini melibatkan pengamatan dan mempelajari perilaku spontan partisipan di lingkungan mereka. Peran peneliti yaitu mencatat apa saja yang dilihat dan diamati di lingkungan tersebut. Peneliti akan melakukan observasi ke stasiun Radio El John FM Pekanbaru.

Wawancara

Menurut Gorden wawancara adalah percakapan antara dua orang salah satunya bertujuan untuk menggali dan mendapatkan informasi untuk suatu tujuan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara mendalam (*in-depth interview*). Menurut Moleong, wawancara mendalam merupakan proses menggali informasi secara mendalam, terbuka dan bebas dengan masalah dan fokus penelitian dan diarahkan pada pusat penelitian. Dalam hal ini metode wawancara mendalam yang dilakukan dengan adanya

⁴⁴Ibid, 103.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hasil-hasilnya, baik secara langsung atau tidak langsung, dalam bentuk apa pun, tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

daftar pertanyaan yang telah dipersiapkan sebelumnya⁴⁵. Dalam hal ini peneliti mewawancarai orang-orang yang berkaitan langsung dengan Radio El John FM Pekanbaru, khususnya yang berkaitan dengan penyiar.

Informan Penelitian

1. Informan Observasi Awal

Tabel 3.2 Data Informan Obervasi Awal

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan/Posisi
1	Aditya Grimaldi	Laki-Laki	Pendengar Driveternoon
2	Irfan Salim	Laki-Laki	Pendengar Driveternoon

2. Informan Penelitian

Tabel 3.3 Data Informan Penelitian

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan/Posisi
1	Angga Pradika	Laki-Laki	Produser Driveternoon dan Penyiar
2	Tika Carissa	Perempuan	Penyiar
3	Vera Magdalena	Perempuan	Penyiar
4	Dessy Ardian	Perempuan	Penyiar

3.6 Validitas Data

Dalam penelitian ini untuk menguji validitas data peneliti menggunakan cara triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu. Menurut William Wiersa dalam Sugiyono, "*Triangulation is qualitative cross-validation. It assesses to a sufficiency of the data according to the convergence of multiple data collection procedurs*". Diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan

⁴⁵ Lexy Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung:Remaja Rosda Karya, 2006), 188.



berbagai cara dan waktu, sehingga triangulasi dapat dikelompokkan dalam 3 jenis yakni: triangulasi sumber, triangulasi pengumpulan data dan triangulasi waktu⁴⁶.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik validitas data triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan menganalisis perbandingan informasi yang diperoleh dari sumber yang berbeda. Peneliti menguji validitas data yang akan didapatkan dari hasil observasi terhadap penyiar dan hasil wawancara peneliti pada program siaran Driveternoon di Radio El John FM Pekanbaru.

7 Teknik Analisis Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah di lapangan. Dikatakan juga bahwa analisa data sebelum memasuki lapangan dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian⁴⁷. Miles dan Husberman dalam Sugiyono, aktivitas analisis data yaitu data *reduction*, data *display* dan *conclusion drawing or verification*⁴⁸.

Pengumpulan Data

Peneliti melakukan pengumpulan data di lapangan yang berkaitan dengan yang akan peneliti lakukan, yaitu keterampilan penyiar di Radio El John FM Pekanbaru.

Reduksi Data

Peneliti mengumpulkan, merangkum, memilih informasi-informasi yang pokok, memfokuskan pada informasi yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas tentang keterampilan penyiar di Radio El John FM Pekanbaru.

Penyajian Data

Penyajian hasil penelitian ini dipaparkan deskriptif berdasarkan temuan di lapangan dengan bahasa khas dan pandangan emik informan agar mudah dipahami oleh pembaca. Melakukan interpretasi data yaitu

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&d*, (Bandung : Alfabeta, 2007), 32.

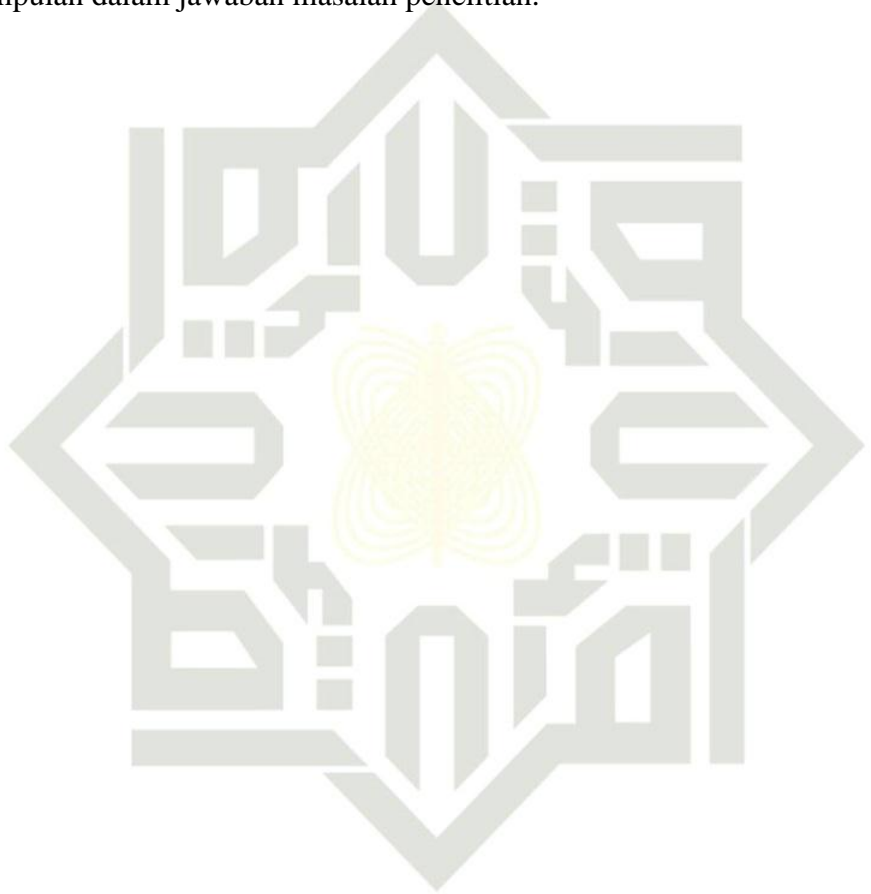
⁴⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 24.

⁴⁸*Ibid*, 246.

menginterpretasikan apa yang telah diinterpretasi oleh informan terhadap masalah yang diteliti.

Penarikan Kesimpulan

Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi data sesuai dengan konteks permasalahan dari tujuan peneliti. Dari interpretasi yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan dalam jawaban masalah penelitian.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Sejarah

Radio El John 102.6 FM adalah radio pertama yang mendapatkan izin dari pemerintah atau Badan Pembina Radio Siaran di Riau yang dulunya di pimpin oleh Gubernur. ini berdiri pada tanggal 26 Maret 1976 yang dulunya bernama Cendana Corporation dan kemudian radio ini dirintis lagi pada tahun 1979 dan diubah namanya menjadi Swara Arum Cendana, dan pada tahun 2004 bergabung dengan El John Radio Network. Radio ini berada dibawah naungan El John Networks yang mempunyai komitmen kuat untuk terus mengembangkan unit-unit stasiun radio di Indonesia dan menjalin hubungan yang baik dengan memberikan informasi yang akurat ataupun memberikan sasaran aktifitas sosial dengan tujuan mempercepat tali persahabatan pemerintah daerah khususnya dan masyarakat luas pada umumnya.

Pada tanggal 01 maret 2016 radio ini melakukan perubahan nama dari Cendana menjadi Radio El John dengan tujuan untuk menyetarakan dengan radio lain yang ada di Pekanbaru. Frekuensi dan yang lainnya masih sama hanya nama radio nya saja yang diganti. Kebanyakan radio sekarang sudah berjaringan agar lebih kuat dan luas jangkauannya dan ini juga salah satu strategi pada stasiun radio dalam menghadapi persaingan yang kompetitif.

Radio dengan konsep “pertama dan satu-satunya radio pariwisata di Pekanbaru” ini menyajikan program yang cukup lengkap sesuai dengan *tagline* mereka yaitu *tourism, business, and investment*. Radio ini memiliki segmen khusus untuk membahas tuntas setiap destinasi wisata dari dalam dan luar negeri yang bisa menjadi referensi pendengar sebagai acuan untuk liburan atau perjalanan bisnis. Selain itu radio ini juga mempunyai segmen yang membahas informasi paling *update* setiap harinya dari bidang ekonomi, bisnis, investasi, dan perdagangan. Dan yang tidak kalah penting mereka juga memiliki program hiburan serta *show* yang menarik dengan penyiar-penyiar terbaik.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak atau seluruh atau sebagian isi karya tulis ini tanpa mendapat ijin dari penulis.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 4.1 Radio El John FM Pekanbaru

2. Visi dan Misi

Visi Radio El John Pekanbaru yaitu “Yang Pertama Dan Satu-Satunya Radio Pariwisata Di Pekanbaru”.

Adapun misi dari Radio El John Pekanbaru ini adalah sebagai media massa yang memberikan pengetahuan umum dari informasi pariwisata bagi masyarakat serta bermitra dengan pemerintahan daerah yang terfokus kepada industri “Pariwisata” guna mendorong pertumbuhan kepariwisataan yang lebih besar bagi republik Indonesia.

3. Data Media Radio El John 102.6 FM Pekanbaru

Identitas Radio El John 102.6 FM Pekanbaru

Tabel 4.1 Identitas Radio El John 102.6 FM Pekanbaru

Nama Perusahaan	PT. Radio Swara Arum Cendana
Nama Stasiun	Radio El John FM Pekanbaru
Jangkauan Siaran	±100 KM
Frekuensi	102.6 FM
Tagline	<i>Tourism, Business, and Investment</i>
Telepon Kantor	0761 851278
Telepon Studio	0761 851268
Komisaris Utama	DR. Johnie Sugiarto, MM
General Manager	Abdul Khair
Alamat	Kompleks Mall Ska Blok H- 102 Kel. Delima



	Kec. Tampan Kota Pekanbaru Riau – 28291
<i>Email</i>	eljohnfmpekanbaru102.6@gmail.com
Pemancar	ITALY R. V. R PJ. 3000 (3000 Watt)
Antena	OMB, 6 BAY Circulary FM Antena Guy Wire Tower 65Meter
<i>Broadcast Console</i>	BSX 36 Track Channel, Audio Processor DSP Mini

Logo Radio El John Pekanbaru



Gambar 4.2 Logo Radio El John Pekanbaru

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jangkauan Siaran

Dengan dukungan perangkat siar yang berteknologi modern dan daya pemancar 3 Kw, Siaran Radio El John FM Pekanbaru dapat diterima dengan baik hingga ±100 kilometer. Berikut jangkauan siar berdasarkan hasil monitoring dan laporan dari pendengar Radio El John FM Pekanbaru:



Tabel 4.2 Jangkauan Siaran Radio El John FM Pekanbaru

1	Kota Pekanbaru	
2	Kabupaten Kampar	Bangkinang, Petapahan, dan sekitarnya
3	Kabupaten Pelalawan	Pangkalan Kerinci, Sorek, dan sekitarnya
4	Kabupaten Siak dan Bengkalis	Siak Sri Indrapura, Perawang, Duri, dan sekitarnya
5	Kabupaten Kuantan Singingi	Muara Lembu, Lipat Kain, dan sekitarnya
6	Kabupaten Rokan Hulu	Tandun dan sekitarnya
7	Kabupaten Indragiri Hulu	Air Molek
8	Provinsi Sumatera Barat	Perbatasan Sumbar – Riau dan sekitarnya

Program Siaran Radio El John FM Pekanbaru

3. Mutiara Hikmah

Tabel 4.3 Program Siaran Mutiara Hikmah

Jadwal Siaran	Senin-Minggu (05.00-06.00 WIB)
Format	Ceramah agama islam (<i>recording</i>)
Penyiar	Opp (Dj)
Isi	Ceramah agama islam dan lagu rohani islam

4. Morning Shining

Tabel 4.4 Program Siaran Morning Shining

Jadwal Siaran	Senin-Jum'at (06.00-09.00 WIB)
Format	<i>Morning Show (live)</i>
Timeline	<i>Nice Talk, News, What's Trending, Entertainment, Wheather Forecast, Today on History, Traffic Update</i>
Penyiar	<i>Couple</i>
Isi	Sebuah <i>show</i> untuk mengawali pagi dan menghibur pendengar yang sedang sibuk bersiap untuk aktivitas pagi. Diisi dengan <i>show</i> yang menghibur serta informasi tentang apa yang sedang <i>trending</i> dan berita terbaru untuk melengkapi sarapan pagi.

- Hak Cipta Ditindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Business Channel

Tabel 4.5 Program Siaran Business Channel

Jadwal Siaran	Senin-Jum'at (09.00-12.00 WIB)
Format	<i>Update</i> Bisnis dan Neraca Perdagangan (<i>live</i>)
<i>Timeline</i>	<i>Business Talk, Business Info, Business Tips, dan Motivaquote</i>
Penyiar	Solo
Isi	Berisi informasi seputar dunia bisnis, ekonomi, investasi, perdagangan. Serta <i>update</i> tentang harga saham, nilai tukar beberapa mata uang dunia dan harga emas. Selain itu juga ada tips bisnis yang mudah dipahami dan dimengerti bahkan oleh anak muda.

6. Tourism Channel

Tabel 4.6 Program Siaran Tourism Channel

Jadwal Siaran	Senin-Jum'at (12.00-15.00 WIB)
Format	Destinasi Wisata (<i>live</i>)
<i>Timeline</i>	Destinasi Wisata Domestik dan Internasional, Travel Tips, Travel <i>Update</i>
Penyiar	Solo
Isi	Sebagai yang pertama dan satu-satunya radio pariwisata di Pekanbaru, program ini hadir untuk memberikan anda beberapa destinasi wisata baik dalam maupun luar negeri yang mungkin bisa anda masukkan ke dalam <i>list</i> liburan anda berikutnya.

7. Driveternoon

Tabel 4.7 Program Siaran Driveternoon

Jadwal Siaran	Senin-Jum'at (15.00-18.00 WIB)
Format	<i>Afternoon Show (live)</i>
<i>Timeline</i>	Lagu Anti Ngantuk, <i>News Update, Nice Talk, Request Song, Traffic Report, Throwback Tunes</i>
Penyiar	<i>Couple</i>
Isi	Sebuah program yang akan menemani anda bekerja, pulang kantor, bahkan sampai anda tiba dirumah. Selain itu juga ada



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebuah *polling* di Instagram yang akan menjadi topik pembicaraan dan pendengar juga bisa bercerita dengan cara menghubungi nomor telepon studio.

8. Entertainment Channel

Tabel 4.7 Program Siaran Entertainment Channel

Jadwal Siaran	Senin-Jum'at (18.00-21.00 WIB)
Format	<i>Entertainment News (live)</i>
Timeline	<i>Celebrity Update, Music Update, Movie Update</i>
Penyiar	Solo
Isi	Program yang berisi informasi terbaru dari dunia hiburan, prestasi selebriti, film yang akan tayang, album atau lagu yang akan rilis, hingga informasi tentang konser musik yang akan yang akan hadir.

9. On the Weekend

Tabel 4.8 Program Siaran On the Weekend

Jadwal Siaran	Sabtu dan Minggu (06.00-24.00)
Format	Lagu Lokal dan Internasional (<i>live</i>)
Timeline	Info Unik
Penyiar	Solo
Isi	Program yang menemani libur akhir pekan dengan komposisi lagu-lagu <i>top charst</i> dan diselingi informasi-informasi ringan, info singkat, info unik dan hal-hal yang mungkin saja belum banyak orang tau.

4.4 Rate Card Radio El John FM Pekanbaru

Tabel 4.9 Rate Card Radio El John FM Pekanbaru

Deskripsi	Durasi	Prime Time	Reguler Time	Keterangan
<i>Loose Spot</i>	0-60 detik	Rp.275.000	Rp.175.000	
<i>Adlibs</i>	0-120 detik	Rp.300.000	Rp.200.000	
<i>Time Signal</i>	60 detik	Rp.350.000	Rp.250.000	

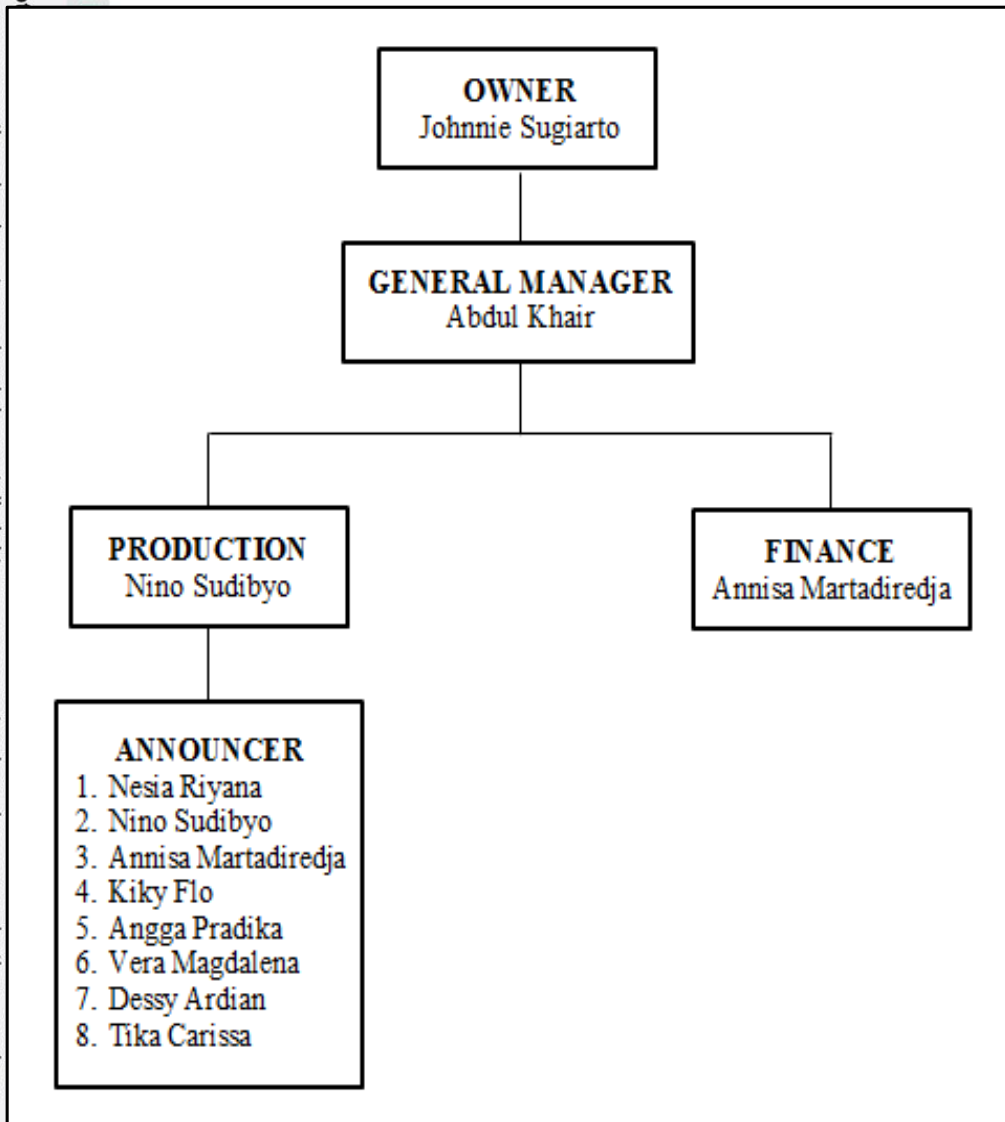


- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<i>Insert/ Quiz</i>	1-5 menit	Rp.750.000	Rp.650.000	
<i>Live Report</i>	1-5 menit	Rp.950.000	Rp.850.000	
<i>Talkshow</i>	60 menit	Rp.6.000.000	Rp.5.000.000	<i>Adlibs</i> promo <i>Talkshow</i> H-3, 3 kali sehari
Sponsor Program / <i>Blocking Time</i>	60 menit	RP.8.000.000	Rp.6.000.000	Promo H-3, 3 kali sehari
Sponsor Program / <i>Semi Blocking Time</i>	60 menit	Rp.4.000.000	Rp.3.000.000	Promo H-3, 3 kali sehari
Produksi Iklan			Rp.1.000.000	Monolog
			Rp.1.5000.000	Dialog



Struktur Organisasi Radio El John FM Pekanbaru



Gambar 4.3 Struktur Organisasi Radio El John FM Pekanbaru

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai keterampilan penyiar diperoleh kesimpulan bahwa Setiap penyiar diharuskan bersiap tepat waktu sebelum siaran dimulai. Para penyiar Driveternoon *standby* siaran 15-30 menit sebelum *on air* untuk melakukan persiapan sebelum siaran, adapun persiapan yang dilakukan penyiar sebelum siaran dengan cara senam lidah (*tongue twister*), senam wajah, latihan pernafasan dan memperbaiki *mood* supaya lebih *fun*. Dalam siaran Penyiar Driveternoon tidak membuat *script* sebelum siaran. Beberapa penyiar melakukan latihan khusus dengan cara mengasah *communication skill* bersama penyiar senior, membiasakan diri untuk berbicara didepan mikrofon secara profesional. Dari hasil penelitian yang didapatkan penyiar Driveternoon sudah cukup mempunyai dalam keterampilan berbicara dalam membawakan program siaran. Kekurangan terkadang terjadi pada pemilihan kata yang tidak umum terkadang sulit dimengerti karena dalam program ini bahasa yang digunakan bebas dan santai sesuai dengan genre program yakni, hiburan.

Terkait keterampilan menggunakan peralatan (*operating skill*) penyiar di Radio El John Pekanbaru, dapat disimpulkan bahwa penyiar di Radio El John dituntut untuk mengetahui alat-alat siaran dan fungsinya. Untuk dapat mengetahui peralatan siaran dan fungsinya penyiar mendapatkan edukasi alat siaran dan penggunaannya oleh pihak radio melalui training selama tiga bulan dan memperhatikan penyiar senior saat *on air* Sebelum memulai siaran adanya persiapan alat yang dilakukan penyiar, namun persiapan alat ini tidak terlalu menyeluruh karena ruangan siaran dan alat siaran sudah dipakai oleh penyiar program sebelumnya, hanya dilakukan pengecekan mendasar pada headphone, pengecekan volume dan pengecekan komputer. Kesimpulan dari hasil observasi yang dilakukan peneliti bahwa masih adanya kekurangan keterampilan menggunakan peralatan siaran (*operating skill*) penyiar di Radio El John FM Pekanbaru. Kekurangan keterampilan penyiar dalam penggunaan alat siaran pada kontrol *fader*.

Keterampilan memilih dan merangkai musik (*musical touch*) penyiar di Radio El John Pekanbaru, penyiar dapat mengetahui genre-genre musik yang akan digunakan dalam siaran. Semua jenis musik dapat digunakan dalam siaran kecuali dangdut melayu. Jenis musik utama yang digunakan dalam program Driveternoon yaitu, jenis musik *Electronic Dance Music (EDM)*, *Throwbacktunes* dan lagu-lagu terupdate dengan *rundown* 3 musik mancanegara 1 musik indonesia. Sebelum



melakukan siaran adanya persiapan list musik yang dilakukan penyiar, *list* musik lebih mempersiapkan dan disusun. Beberapa kekurangan yang terjadi terkadang penyiar mengalami kesulitan dalam memasukkan jingle pada rangkaian musik, kesulitan mencari folder musik, dan terkadang lagu yang *direquest* pendengar tidak semua terdapat dalam list musik komputer.

Saran

Untuk kepala Radio El John FM Pekanbaru

Persaingan industri radio yang semakin ketat, diharapkan kepala radio agar lebih memperhatikan penyiar radio dengan cara rutin melakukan evaluasi untuk mengetahui kekurangan yang terjadi dan dapat memperbaiki untuk hasil siaran yang lebih baik. Kepala radio juga hendaknya memberikan pelatihan atau *training* rutin agar terciptanya penyiar yang handal dan profesional sehingga membuat radio El John FM Pekanbaru banyak diminati oleh masyarakat.

Untuk penyiar Radio El John FM Pekanbaru

Penyiar lebih mempersiapkan diri sebelum siaran, memahami materi yang akan dibawakan dan memperbanyak latihan berbicara, latihan mengenai olah vokal agar dapat meningkatkan kemampuan dan mengurangi kesalahan-kesalahan artikulasi kata, intonasi, kesalahan pemilihan kata, kecepatan berbicara dan pelafalan dalam siaran. Penyiar harus lebih melatih diri dalam menggunakan alat siaran sehingga lebih lancar dan mengurangi kesalahan terutama kesalahan pada penggunaan alat siaran pada kontrol *fader* yang masih sering terjadi. Penyiar hendaknya melatih kemampuan memilih dan merangkai musik dan mempersiapkan musik yang akan digunakan sebelum siaran dengan lebih matang agar menghindari kesalahan memasukkan *jingle*, kesulitan mencari folder musik, tempo musik yang kurang pas dan tidak adanya lagu yang *direquest* pendengar dalam list musik komputer.

1. Dilarang menyalin atau menjiplak seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Stafendy, Onong Uchjana. *Radio Siaran Teori dan Praktek*. Bandung: Alumni, 1978.
- , *Dinamika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993.
- Howgh, Howard. *The Radio Programme: Planning, Producing, Presenting*. Malaysia: Asia-Pacific Institute for Broadcasting Development, 1976.
- Mangar, Andi. *Radio an Obsession*. Makassar: KPID Sulsel, 2006.
- Moleong, Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006.
- Morrisan. *Manajemen Media Penyiaran: strategi mengelola Radio & Televisi*. Jakarta: Kencana, 2008.
- Prayudha, Harley dan Andi Rustam. *Radio is Sound Only*. Jakarta: Broadcastimagz, 2013.
- Romli, Asep Syamsul M. *Broadcast Journalism : Panduan Menjadi Penyiar, Reporter & Scrip Writer*. Bandung: Nuansa, 2004.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- , *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007.
- Suprpto, Tommy. *Pengantar ilmu komunikasi dan peran Manajemen dalam Komunikasi*. Yogyakarta : Media Pressindo, 2011.
- Umar, Husein. *Desain Penelitian MSDM dan Perilaku Karyawan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008.
- Yulia, Wanda. *Andai Aku Jadi Penyiar*. Yogyakarta: Andi Offset, 2010.
- Jurnal**
- Ahmad Arifin. “Penerapan Permainan Bahasa (Katarsis) untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Kelas IV A SD N 01 Metro Pusat”, *Jurnal Pendidikan Dasar*, Vol. 9, No. 2 (2017).
- Sate Ismiah University of Sultan Syarif Kasim Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Arifin, Yaya, Yara dan Yudi Hartono. “Perkembangan Radio sebagai Pers Elektronik di Madiun”, *Jurnal Agastya*, Vol. 5, No. 2 (2015).

Chotimah, Khusnul. “Gaya Bahasa dan Diksi Penyiar Radio Kencana FM Malang dalam Program #Sore”, *Jurnal Penelitian, Pendidikan, dan Pembelajaran*, Vol. 16 No. 22 (2021).

Damanik, Habibah Jayanti, dkk. “Sistem Pendukung Keputusan dalam Seleksi Penyiar Radio Boss FM 102.8 Pematang Siantar Menggunakan Metode Electre”, *KOMIK (Konferensi Nasional Teknologi Informasi dan Komputer)*, Vol. 1, No. 1 (2017).

Durka, Wirmita. “Keterampilan Berbahasa Presenter Penyaji Berita pada Lembaga Penyiaran Televisi”, *Jurnal Ipteks Terapan*, Vol. 4, No. 235-241 (2015).

Febriana, Kharisma Ayu, dkk. “Pelatihan Kepenyiaran Radio bagi Siswa SMK N 1 Semarang”, *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, Vol. 12, No. 1 (2021).

Maguna, Yovana Desira. “Kompetensi Penyiar pada Program Global Saranghae di Global FM Surabaya”, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 6, No. 1 (2018).

Nabila dan Khaerul Azmi. “Kecakapan Penyiar Radio Bhery Hamzah dalam Program Elshinta News and Talk di Elshinta Radio”, *PANTARAI*, Vol. 2, No. 2 (2018).

Nur, Ahmad. “Radio sebagai Sarana Media Massa Elektronik”, *Jurnal Komunikasi Penyiaran Islam*, Vol. 3, No. 2 (2015).

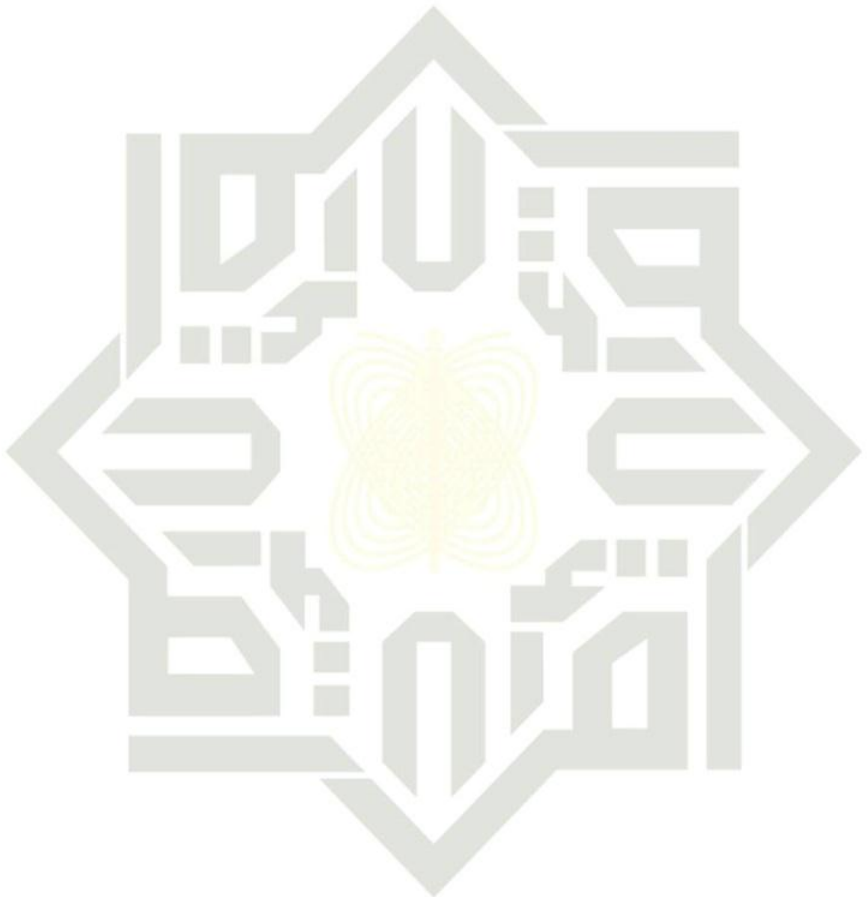
Prisiah, Anita. “Announcer’s Skills dan Perannya dalam Meningkatkan Kualitas Siaran Radio”, *Jurnal Wardah*, Vol. 14 No. 1 (2013).

Wattie, Theodora Timothea K. K. “Kompetensi Penyiar sebagai Komunikator dalam Program Good Morning Hard Rockers di Hard Rock FM Surabaya”, *Jurnal E-Komunikasi*, Vol. 5, No. 1 (2017).

Sumber Lainnya:

Badan Pusat Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (n.d). *Penyiar*. “Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Online”, Dalam <https://kbbi.web.id/>, (diakses 23 Oktober 2021).

Keputusan Komisi Penyiaran Indonesia Nomor 02/P/KPI/03/2012 tentang Standar Program Siaran Bab I Ketentuan Umum Pasal 1 Ayat 7”, Dalam <http://www.kpi.go.id>, (diakses 23 Oktober 2021).



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran

Draft Wawancara

Sumber : Tika Carissa
 Jabatan : Penyar
 Jenis Kelamin : Perempuan

A. Announcing Skill

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Sebelum memulai <i>on air</i>, berapa menit penyiar sudah harus <i>stand by</i> di ruang siaran?</p> <p>J: Seharusnya sih 15 menit ya, tapi kalau untuk pribadi biasanya anak Driveternoon tu <i>last minute last minute</i> gitu kayak 5 menit sebelum jam 3 baru datang gitu. <i>Stand by</i> nya ga lama lama.</p>
2	<p>T: Apakah ada persiapan vokal yang dilakukan sebelum siaran?</p> <p>J: Tekniknya itu sebenarnya ada, harus ada namanya senam lidah itu tu kayak biasalah kayak kalau orang nyanyi persiapan sebelum rekamannya kan kayak main-main lidah atau silat lidah (<i>tongue twister</i>). Jadi intinya sebenarnya ada persiapan senam wajah gitu, tapi itu biasanya untuk siaran pagi sih kalau siaran sore kan kita udah terbiasa ngomong ni hari-hari gitu jadi ga perlu persiapan lagi, paling kayak tadi tu kita ketawa-ketawa dulu kan soalnya acaranya harus <i>fun</i> kan jadi harus memperbaiki <i>mood</i> kita dulu ni. Lebih ke <i>mood</i> ajasih, persiapan mood penyiar nya.</p>
3	<p>T: Apakah penyiar menggunakan <i>script</i> saat siaran Driveternoon?</p> <p>J: Secara keseluruhan ngga, jadi kami tu nyari referensi kalo aku ya sebelum siaran tu aku nyari yang lucu-lucu dulu kayak misalkan <i>interview-interview</i> lucu seperti <i>Tonight Show</i> gitu dia kan lucu tu acaranya menghibur, jadi referensi lawak-lawakannya tu humor-humornya tu aku masukin pas aku siaran. Jadi kalau <i>scriptnya</i> itu kami kan ada <i>News Update</i> di <i>News Update</i> itu baru kami cari beritanya</p>



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
3. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>Biasanya sumber beritanya itu CNN Indonesia itu baru <i>script</i> di bacakan. Terus juga pemilihan berita itu penting kayak kami tu beritanya ngga boleh rasis ngga boleh pokoknya tu jangan sampai menyinggung suatu suku gitu harus netral.</p>
	<p>T: Apakah ada latihan khusus yang dilakukan penyiar untuk mengasah kemampuan <i>announcing skill</i> penyiar?</p> <p>J: Jadikan penyiar ini kan dulu tu ada <i>Announcer Hunt</i> tahun 2019, aku tu gabung disitu di tahun 2019. Sebelum aku ada didepan mic itu aku tu harus dites berkali-kali dulu, ditesnya itu tes wawasan bagaimana cara kita berkomunikasi, <i>communication skill</i> nya yang diasah sebelum didepan mic, nah kalau kita udah pede, kalau kita udah tau apa yang mau kita bicarain baru kita layak dijadikan penyiar. Kalau belum ya di <i>training training training</i> terus. Kemudian untuk latihannya tu sama senior-senior kayak di <i>Driveternoon</i> tu kan seniornya si Angga tu jadi aku dilatih sama Angga gitu.</p>
<p>5</p>	<p>T: Bagaimana penyiar mengatur vokal agar tetap stabil saat siaran?</p> <p>J: Kalau aku sih dengan memahami tekanan vokal jadi aku harus memahami tekanan vokal pada setiap kata karna kan terkadang ada kata-kata yang memerlukan penekanan pada suku kata tertentu. Selain itu aku juga memperhatikan kecepatan berbicara agar terlihat tenang dan tidak terburu-buru. Kemudian gaya bicara aku harus menyesuaikan dengan segmen juga jadi saat segmen berita harus berbicara dengan suara yang lebih serius dan jelas.</p>
<p>6</p>	<p>T: Selain kemampuan berbicara di depan mikrofon, kemampuan apa yang perlu penyiar miliki?</p> <p>J: Selain kemampuan bicara, vokal yang unik juga perlu. Wawasan yang luas, up-to date. Penyiar juga perlu bisa bahasa inggris. Bahasa inggris itu perlu ya, soalnya kadang kita ada ngomong yang ada naskah bahasa inggris, atau musik juga kadang kan judulnya doang ada yang bahasa inggris kan.</p>



B. Operating Skill

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Apakah penyiar mengetahui alat-alat siaran dan fungsinya?</p> <p>J: Tau sih tapi sekedar alat-alat yang kita benar-benar berhubungan sama alat itu aja kayak <i>mixer</i>, <i>headset</i> dan alat siaran lainnya, karena kan soalnya kalau untuk teknisi kami kan ada radio produser nah itu biasanya urusan produksi, kami tau yang sehari-hari kami aja.</p>
2	<p>T: Apakah ada persiapan alat yang dilakukan sebelum siaran?</p> <p>J: Kayaknya ngga deh. Sebelum <i>on air</i> aku biasanya <i>setting</i> lagu di komputer, jadi di aplikasinya itu aku masukan lagu, masukan <i>jingle</i> jadi sebelum <i>opening</i> aku udah nyetel lagu, ini lagu yang mau di mainin, ada berapa lagunya, iklannya ada berapa. Jadi kalau alat ngga tapi lebih ke nyetel <i>rundown</i>.</p>
3	<p>T: Apakah ada pembekalan pengenalan alat-alat siaran saat pertama kali menjadi penyiar di radio El John?</p> <p>J: Waktu pertama kali di kasih tau alat-alatnya kayak ini namanya <i>fader</i>, kayak mana menaik turunkan <i>fader</i>, kalau mau ngomong <i>fader</i> nya diturunkan. Pokoknya sebelum kita kenal mikrofon kita kenal dulu alat ini fungsinya apa, gimana caranya.</p>
4	<p>T: Menurut informan, mengapa penyiar perlu memahami alat-alat dalam siaran?</p> <p>J: Menurut saya memang penyiar itu wajib tahu alat-alat yang digunain buat siaran ya. Kalau nggk tahu nanti kita sebagai penyair yang kesulitan sendiri. Harus minta tolong dong, jadinya nggak efektif</p>

C. Musical Touch

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Bagaimana persiapan <i>list</i> musik sebelum siaran?</p> <p>J: Dulu itu ada namanya bagian <i>production manager</i>, <i>production</i></p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	<p><i>manager</i> itu yang nentuin hari ini putarnya lagu ini, <i>playlist</i> nya udah ada di <i>file</i> nya jadi kita tinggal putar. Kalau sekarang harus kami yang nentuin sendiri tergantung kami <i>mood</i> nya gimana. Jadi kalau aku mempersiapkan <i>list</i> musik itu harus pakai insting, misalkan lagu pertama aku putar lagu <i>slow</i> kan ga mungkin lagu selanjutnya <i>edm</i> yang <i>up beat</i>. Kalau aku pribadi dalam mempersiapkan musik tu tergantung juga dengan cuaca kalau misalkan hujan aku putar yang <i>slow</i> gitu. Rata-rata penyiar memang diajarin untuk itu.</p>
2	<p>T: Jenis musik apa yang sering diputar dan sering di <i>request</i> saat siaran Driveternoon?</p> <p>J: <i>Edm</i>, karna kan jenis acaranya tu humor jadi kalau melow-melow ya ga cocok. Lebih banyak <i>edm</i> tapi kalau jam 5 sore itukan <i>throwback tunes</i> nah itu baru lagu-lagu lama terserah tu genrenya genre apa yang penting lagu lama. Ukuran usia lagu lama tu 10 tahun dari tahun ini. Sekarang 2022 berarti 2012 kebawahnya. Ga mesti <i>edm</i> juga tapi yang penting <i>up beat up beat</i>, lagu-lagu Tik-Tok juga kadang diputarin. Kalau untuk genre yang di <i>request</i> pendengar itu macam-macam kadang lagu <i>chainsmoker</i> ada juga lagu <i>pee wee gaskin</i> trus kalau ada yang minta lagu lama itu tetap kami tampung tapi kami putarnya di saat segmen <i>throwback tunes</i> jadi mereka harus nunggu.</p>
3	<p>T: Menurut anda, seberapa pentingnya musik dalam siaran radio?</p> <p>J: Penting banget sih. Karena kalau penyiar cuman ngomong-ngomong aja tanpa ada tambahan musik atau sound bakalan jadi monoton. Hasilnya juga enggak enak didengar.</p>



- Hak Cipta dan Merek Dagang UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sumber : Angga Pradika
 Jabatan : Penyar
 Jenis Kelamin : Laki-laki
 A. *Announcing Skill*

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Sebelum memulai <i>on air</i>, berapa menit penyiar sudah harus <i>stand by</i> di ruang siaran?</p> <p>J: Amannya itu 15 menit sebelum siaran, itu prosedur amannya ya 15 menit sebelum siaran, tapi aku tadi 10 menit sebelum siaran tergantung kadang ada keperluan dulu tapi paling lama itu 10 menit sih sebelum siaran dan kalau bisa cepat ya cepat sih biasanya.</p>
2	<p>T: Apakah ada persiapan vokal yang dilakukan sebelum siaran?</p> <p>J: Persipan vokal ada tapi tidak terlalu profesional maksudnya aku kan siarannya <i>show</i> jadi tidak perlu hal suara diafragma, trus juga kayak suara yang harus bulat gitu karna aku programnya <i>show</i> ya bebas aja ya senyaman aku aja setidaknya aku harus <i>all out</i>. Intinya persiapan vokal itu ada tapi tidak profesional.</p>
3	<p>T: Apakah penyiar menggunakan <i>script</i> saat siaran Driveternoon?</p> <p>J: Oh ngga, ga ada tapi untuk Driveternoon kita ada materi kayak garis besarnya, kita ngebahas ini ya jadi penyiarnya yang kembangin dengan imajinasinya sendiri jadi ga tertulis <i>scriptnya</i>. Misalkan kita sekarang mau bahas helm ni jadi tim helm kaca bening atau tim helm kaca gelap cuma sekedar itu tapi nanti personal penyiarnya kembangin sendiri-sendiri. Jadi kita ada garis besarnya tapi tidak ada <i>script</i> secara terperinci selama 3 jam itu. Dan untuk garis besarnya itu kami tetapkan saat siaran (<i>on the spot</i>) kami selalu <i>on the spot</i> soalnya <i>show</i>.</p>
4	<p>T: Apakah ada latihan khusus yang dilakukan penyiar untuk mengasah kemampuan <i>announcing skill</i> penyiar?</p> <p>J: No. Aku ga ada pernah latihan kayak vokal aku harus bagaimana,</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau</p>	<p>artikulasi aku kayak gimana, setidaknya aku menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar trus kayak profesional saat siaran. Kebetulan aku dipercaya megang program Driveternoon dimana programnya harus menghibur otomatis aku kayak gunain bahasa gaul, gunain bahasa sehari-hari kayak ngobrol jadi ga kaku-kaku gitu. Sebenarnya konsep Driveternoon itu sebisa mungkin itu menghibur jadi kita dituntut senyaman mungkin kayak kita ngobrol ini.</p> <p>T: Bagaimana penyiar mengatur vokal agar tetap stabil saat siaran?</p> <p>J: Dengan bersikap profesional saat berbicara di depan mikrofon. Jadi aku tidak terlalu santai atau terlalu tegang, bersikap natural dan tenang jadi suaraku dapat terdengar dengan jelas oleh pendengar. Selain itu saat jeda siaran aku melakukan sedikit latihan vokal untuk memperkuat otot-otot di sekitar mulut dan tenggorokan dan yang paling penting itu minum air putih agar aku tidak dehidrasi saat siaran karna kan di ruangan ber AC.</p>
<p>6</p>	<p>T: Selain kemampuan berbicara di depan mikrofon, kemampuan apa yang perlu penyiar miliki?</p> <p>J: kemampuan bicara itu poin paling penting dalam siaran. Sebagai penyiar radio, penyiar harus bisa membawakan suatu program siaran dengan baik. Selain itu, penyiar juga harus percaya diri. Kepercayaan diri itu nantinya akan terlihat dari cara penyiar membawakan acara. Penyiar juga harus ramah, gampang dekat sama pendengar. Meskipun nggak ketemu atau mungkin baru pertama kali ngobrol, penyiar yang baik pasti akan menciptakan kesan yang ramah, hangat ke pendengarnya.</p>

B. *Operating Skill*

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Apakah penyiar mengetahui alat-alat siaran dan fungsinya?</p> <p>J: Oh tau, harus tau. Penyiar harus tau fungsinya apa, yang dia gunakan apa.</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>T: Apakah ada persiapan alat yang dilakukan sebelum siaran?</p> <p>J: Sebenarnya kalau untuk penyiar persiapan siaran alat ga pernah ada masalah sebenarnya, soalnya sebelum kami siaran penyiar sebelum kami udah makai alat jadi kalau dari dia udah aman otomatis kami udah aman juga.</p>
	<p>T: Apakah ada pembekalan pengenalan alat-alat siaran saat pertama kali menjadi penyiar di radio El John?</p> <p>J: Iya pasti. Setiap radio itu punya alatnya masing-masing jarang ada yang sama jadi kalau untuk pengenalan alat itu untuk anak baru pasti diajarin itu, ini <i>mixer</i> namanya, ini <i>fader mic</i>, ini <i>fader</i> monitor, trus juga aplikasi yang dipakai apa, nyari lagu foldernya apa, itu semua diajarin, kita diajarin.</p>
4	<p>T: Menurut informan, mengapa penyiar perlu memahami alat-alat dalam siaran?</p> <p>J: Alat-alat siaran itu salah satu hal yang penting dalam siaran. Kalau penyiar nggak ngerti cara penggunaannya, atau itu alat apa, atau itu alat gunanya untuk apa, itu bakalan mengganggu dalam berlangsungnya proses siaran. Makanya sebelum siaran atau sebelum jadi seorang penyiar, calon penyiar diadakan pelatihan dulu atau training lah ya istilahnya. Biasanya training ini 3 bulan.</p>
<p>C. <i>Musical Touch</i></p>	
No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Bagaimana persiapan <i>list</i> musik sebelum siaran?</p> <p>J: Kalau musik yang disiapkan sebelum siaran itu tergantung <i>mood</i> penyiar sebenarnya trus juga <i>playlist</i> penyiar masing-masing makanya di Driveternoon itu dibebasin. Trus juga untuk sebelum pemutaran lagu itu tergantung semua penyiar jadi siapa yang operator saat siaran ya <i>playlist</i> dia yang digunakan. Jadi ga ada yang diharuskan harus mutar musik apa di jam segini.</p>



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan nama dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	<p>T: Jenis musik apa yang sering diputar dan sering di <i>request</i> saat siaran Driveternoon?</p> <p>J: Di Driveternoon ini sebenarnya dibebasin untuk <i>playlist</i> ya tapi dengan <i>rundown</i> 3 lagu mancanegara dan 1 lagu Indonesia kayak gitu terus selama 3 jam. Trus untuk genre bebas sebisa mungkin <i>top 40</i> jadi yang lagi <i>trending</i> di hari ini apa, di bulan ini apa, kita putar itu. Kalau yang sering <i>direquest</i> pendengar itu macam-macam ya tapi lebih sering dan banyak itu musik pop.</p>
3	<p>T: Menurut anda, seberapa pentingnya musik dalam siaran radio?</p> <p>J: Musik itu merupakan salah satu metode yang digunakan untuk menghibur pendengar, agar pendengar kembali menjadi betah sama siaran yang diberikan. Musik juga bisa menjadi sebuah penyemangat dalam menjalankan aktivitas. Musik juga dapat mengontrol emosi, sedih ke bahagia, murung bisa ketawa lagi. Jadi musik itu penting banget dalam siaran</p>

Narasumber : Vera Magdalena
 Jabatan : Penyiar
 Jenis Kelamin : Perempuan

A. *Announcing Skill*

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Sebelum memulai <i>on air</i>, berapa menit penyiar sudah harus <i>stand by</i> di ruang siaran?</p> <p>J: Kalau saya biasanya 30 menit. Kalau saya ya.</p>
2	<p>T: Apakah ada persiapan vokal yang dilakukan sebelum siaran?</p> <p>J: Kalau persiapan vokalnya itu cuman pernafasan biasa trus kayak senam wajah aja gitu “aiueo” ga ada yang kayak profesional gitu karna kan programnya <i>show</i> jadi lebih santai.</p>
3	<p>T: Apakah penyiar menggunakan <i>script</i> saat siaran Driveternoon?</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sunan Kalijaga Kasim Riau

	<p>T: Kalau untuk <i>script</i> ga terlalu sih lebih ke <i>news</i> nya yang ada <i>script</i> tapi kalau untuk obrolan itu ngalir kayak ngobrol biasa jadi ga diatur itu.</p> <p>T: Apakah ada latihan khusus yang dilakukan penyiar untuk mengasah kemampuan <i>announcing skill</i> penyiar?</p> <p>J: Untuk mengasah kemampuan <i>announcing skill</i> saya itu dengan berlatih berbicara tanpa <i>script</i> atau persiapan karena kan program Driveternoon ini <i>show</i> dan tanpa <i>script</i>. Selain itu saya juga sering minta temen-temen lihat cara saya siaran gimana, terus nanti dikasih masukan sama mereka untuk kemampuan <i>announcing</i> saya jadi saya tau apa yang perlu ditingkatkan dan bagaimana caranya.</p>
5	<p>T: Bagaimana penyiar mengatur vokal agar tetap stabil saat siaran?</p> <p>J: Dengan cara mengatur pernafasan. Jadi sebelum mulai bicara itu saya harus narik nafas dalam-dalam supaya saat bicara tidak keliatan terengah-engah. Selain itu postur tubuh juga mempengaruhi saya dalam mengatur vokal jadi posisi duduk ku harus nyaman mungkin agar mudah mengontrol vokal.</p>
6	<p>T: Selain kemampuan berbicara di depan mikrofon, kemampuan apa yang perlu penyiar miliki?</p> <p>J: Penyiar harus mempunyai keunikan tersendiri agar pendengar bisa tahu, oh kalau suara ini berarti ini yang lagi bawain acara berarti ini. Penyiar harus bisa membangun suasana sesuai dengan tema yang dibawakan. Penyiar juga harus professional, mampu mengelola waktu, tahu apa tugas dan kewajibannya.</p>

B. *Operating Skill*

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	T: Apakah penyiar mengetahui alat-alat siaran dan fungsinya?



1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>T: Tau. Penyiar memang diharuskan tau karena saat siaran selalu digunakan.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>T: Apakah ada persiapan alat yang dilakukan sebelum siaran? J: Ada pemeriksaan alat sih biasanya sebelum mulai siaran. Apakah semua peralatan radio dalam keadaan baik dan berfungsi dengan baik seperti kabel, perangkat pengolah suara, mikrofon, <i>mixer</i>, pemancar, penerima dan koneksi internet.</p>
<p>3</p>	<p>T: Apakah ada pembekalan pengenalan alat-alat siaran saat pertama kali menjadi penyiar di radio El John? J: Pasti ada lah, karna kan awalnya kan kita emang kayak benar-benar ga pernah mencoba perlatannya jadi pasti ada diajarin. Ada <i>training</i> nya itu selama 3 bulan.</p>
<p>4</p>	<p>T: Menurut informan, mengapa penyiar perlu memahami alat-alat dalam siaran? J: Penting sih itu. Ibaratnya kalau kita nyelam ke laut, kalau kita nggak tau alat-alat apa yang kita perluin pas nyelam, atau kita nggak tau ini alat apa, itu alat apa, ya ujung-ujungnya kita bisa hanyut atau bahkan mati. Nah alat-alat siaran bagi penyair tu ibaratnya seperti itu. Yang namanya kita memiliki pekerjaan di bidang siaran, mau nggak mau kita harus tau segala sesuatu yang menyangkut siaran.</p>

C. *Musical Touch*

No	Pertanyaan dan Jawaban
<p>1</p>	<p>T: Bagaimana persiapan <i>list</i> musik sebelum siaran? J: Untuk program Driveternoon ini musik yang diputar itu sesuai dengan <i>playlist</i> penyiar yang menjadi operator saat siaran. Jadi tiap penyiar pasti punya <i>playlist</i> masing-masing dan beda-beda. Kalau saya pribadi biasanya mempersiapkan <i>list</i> musik itu jauh-jauh hari sebelum siaran jadi saat siaran saya ga bingung lagi mau putarin lagu apa. Jadi sebelum <i>on air</i> saya tinggal susun aja <i>list</i> musik dan juga <i>jingle</i> atau</p>



1. Hak Cipta melindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
5. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau	<p>1. Iklan yang akan diputar.</p> <p>T: Jenis musik apa yang sering diputar dan sering di <i>request</i> saat siaran Driveternoon?</p> <p>J: Bebas semua musik bisa kecuali dangdut atau kayak melayu-melayu, intinya kalau untuk musik semua El John ini di sama rata intinya ga dangdut atau melayu. Kalau untuk genre yang lebih sering di <i>request</i> pendengar itu ya lebih sering pop pada umumnya.</p>
3	<p>T: Menurut anda, seberapa pentingnya musik dalam siaran radio?</p> <p>J: Menurut saya penting banget ya. Musik itu adalah cara untuk menyampaikan ekspresi, seni, budaya, dari generasi ke generasi. Misalnya generasi sekarang dengan diputarkannya lagu pada tahun 2000an akan menambah wawasan. Mengenal hal baru. Ibaratnya kita memberi informasi kepada pendengar tanpa batasan. Jadi luas banget.</p>

Sumber : Dessy Ardian
 Jabatan : Penyiar
 Jenis Kelamin : Perempuan

A. *Announcing Skill*

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Sebelum memulai <i>on air</i>, berapa menit penyiar sudah harus <i>stand by</i> di ruang siaran?</p> <p>J: Kalau kita biasanya 30 menit sebelum siaran sampe 15 menit sebelum siaran harus udah ada disini karna kan latihan vokal dulu kan sebelum siaran.</p>
2	<p>T: Apakah ada persiapan vokal yang dilakukan sebelum siaran?</p> <p>J: Biasanya kita memang ada latihan vokalnya kayak bilang “aieueo” biar lemasin mulut sama lidah biar nanti pas siaran itu ga ada patah-patah gitu omongannya trus juga biar jelas vokalnya aja karna kan pake mik juga kadang miknya saat keluar ga jelas ya jadi harus lebih jelas</p>



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<p>a. ngomongnya.</p> <p>T: Apakah penyiar menggunakan <i>script</i> saat siaran Driveternoon?</p> <p>J: Kalau untuk <i>script</i> kita ga ada buat sebelum siaran. Jadi sebelum siaran ya ngobrol aja dulu sama <i>partner</i> siaran kira-kira mau bahas apa? Seperti apa? trus materinya apa? Jadi kami omongin dulu sebelum mulai siaran.</p>
4	<p>T: Apakah ada latihan khusus yang dilakukan penyiar untuk mengasah kemampuan <i>announcing skill</i> penyiar?</p> <p>J: Itu sih lebih ke banyak dengerin juga penyiar-penyiar lain, trus juga ngobrol di depan kaca juga perlu loh itu, sama aku biasanya untuk vokal supaya jelas “aiueo” nya kita pernah diajarin itu ngomong di dalam air gitu.</p>
5	<p>T: Bagaimana penyiar mengatur vokal agar tetap stabil saat siaran?</p> <p>J: Kalau aku sih lebih ke mengatur kontrol volume suara aja jadi ngomongnya ga terlalu keras dan ga terlalu pelan juga. Jadi aku harus sesuaikan cara ngomong di depan mikrofon itu seperti jarak mulut dengan mikrofon. Kalau jarak mulut dan mikrofon sudah tepat nanti suara yang aku keluarin pasti terdengar lebih jelas dan tidak bising.</p>
6	<p>T: Selain kemampuan berbicara di depan mikrofon, kemampuan apa yang perlu penyiar miliki?</p> <p>J: Penyiar wajib punya wawasan yang luas, jadi kalau kita mau bawain acara atau program siaran itu mau dibanting ke tema siaran apa aja pastinya penyiar udah bisa <i>handle</i> kan. Penyiar juga perlu paham lagu-lagu yang enak, yang sedang trending.</p>

B. *Operating Skill*

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	T: Apakah penyiar mengetahui alat-alat siaran dan fungsinya?



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1	<p>T: Iya itu harus dong ya, pasti harus tau dulu apa, kita pakai programnya apa, mesinnya itu apa, ini untuk apa, itu untuk apa, pasti itu harus dipelajari dulu sebelum mulai mengoperasikan dan mulai <i>on air</i>.</p> <p>T: Apakah ada persiapan alat yang dilakukan sebelum siaran?</p> <p>J: Oh iya kita cek dulu <i>headphone</i> nya takut ada masalah kan, trus volumenya juga harus di cek-cek lagi, trus komputer karna kan makai komputer ni programnya di komputer jadi harus di cek lagi supaya tetap baguslah pas siaran ga ada kekurangan.</p>
3	<p>T: Apakah ada pembekalan pengenalan alat-alat siaran saat pertama kali menjadi penyiar di radio El John?</p> <p>J: Ada pelatihannya juga karna kan ga mungkin kita baru masuk langsung disuruh <i>on air</i> kan ga mungkin, jadi kita disuruh liatin dulu ini loh caranya. Pasti ada diajarin satu-satu juga.</p>
4	<p>T: Menurut informan, mengapa penyiar perlu memahami alat-alat dalam siaran?</p> <p>J: Penyiar tanpa keterampilan atau keahlian dalam menggunakan alat-alat siaran sama aja kayak nggak ada artinya. Kalau hanya modal pandai ngomong aja ya, nggak menjamin sih menurut saya ya. Soalnya kalau nggak bisa menggunakan alat-alat siaran, itu bakalan menyulitkan penyiarnya sendiri.</p>

C. *Musical Touch*

No	Pertanyaan dan Jawaban
1	<p>T: Bagaimana persiapan <i>list</i> musik sebelum siaran?</p> <p>J: Untuk <i>list</i> musik kita sebenarnya ada per tahun juga kira-kira lagu apa aja yang boleh di putar di jam ini tahun berapa aja, trus juga biasanya itu kalau mau bikin <i>list</i> kita harus nyocokin dulu lagunya ga boleh yang tiba-tiba <i>up beat</i> trus tiba-tiba langsung ke <i>slow</i>, biasanya</p>



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©	dari <i>slow, middle, up</i> atau <i>up, middle, middle, slow</i> .
1	<p>T: Jenis musik apa yang sering diputar dan sering di <i>request</i> saat siaran Driveternoon?</p> <p>J: Kalau di Driveternoon sendiri kita lebih ke pop ya, kadang-kadang <i>rock</i> juga ada tapi jarang soalnya lebih banyak pop. Kalau genre yang sering di <i>request</i> itu biasanya lebih ke pop tapi kadang-kadang <i>rock</i> juga ada kalau lagu lama biasanya itu kebanyakan <i>rock</i>, kadang lagu-lagu yang baru <i>update</i> itu yang di <i>request</i>. Ya tergantung <i>mood</i> pendengar juga sih.</p>
3	<p>T: Menurut anda, seberapa pentingnya musik dalam siaran radio?</p> <p>J: Musik itu penting banget dalam siaran. Musik bisa menjadi salah satu sarana atau wadah atau media atau perantara yang dapat mewaliki perasaan seseorang. Misalnya apabila seorang pendengar ingin request sebuah lagu, bisa jadi lagu yang diminta mengandung arti yang mungkin aja sesuai dengan lagu tersebut. Bisa jadi karena pendengar nggak bisa ngomong perasaannya secara langsung, bisa digantiin sama lagu yang direquest.</p>

Dokumentasi Penelitian



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengummumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

